

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING
DI SD NEGERI 025 PASIR BELENGKONG**

LAPORAN PTK

Di ajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022



Oleh :

ISTIQAMAH, S.Pd. I

LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : ISTIQAMAH, S.Pd.I

NIM : 06050822118

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PROBLEM BASED
LEARNING DI SD NEGERI 025 PASIR BELENGKONG

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan
(PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya , 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 025 Pasir Belengkong



Suparji, S.Pd.SD
NIP. 19640116 198611 1 002

Mahasiswa

Istiqamah, S.Pd.I
NIP. 199001042020122012

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Uswatun Chasanah, M.Pd.I
NIP.198211132015032003

Guru Pamong

Mufatiroh, S.Ag, M.Pd.I
NIP.197601092006042017

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Adapun judul laporan penelitian ini adalah, ” **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Problem Based Learning di SDN 025 Pasir Belengkong.**

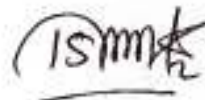
Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kami sampaikan kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Paser,
2. Suparji, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 025 Pasir Belengkong
3. Lisa Anggriani, S.Pd selaku teman sejawat
4. Semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan sarannya sehingga laporan penelitian ini menjadi lebih berkualitas.

Akhir kata semoga laporan penelitian ini memberikan makna dan manfaat khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan

Pasir Belengkong,
Penyusun,



Istiqamah, S.Pd.I

ABSTRAK

Istiqamah, S.Pd.I 2022; PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI SD NEGERI 025 PASIR BELENGKONG

Kata Kunci Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam, Melalui Model PBL

Latar belakang dari penelitian ini adalah masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses penjelasan. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, serta hasil ulangan semester genap masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan, Oleh Karena itu peneliti melakukan perbaikan yang membutuhkan inovasi model pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik siswa untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Dalam konteks ini maka digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang merupakan suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 025 Pasir Belengkong?. 2) Bagaimana peningkatan dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 025 Pasir Belengkong ?.

PTK ini dilakukan dalam tiga siklus dengan menggunakan model penelitian dari teori Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu : Perencanaan (planning), Tindakan (acting), Pengamatan (Observing), dan refleksi (reflecting). Cara pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi.

Pada kegiatan Pra-Siklus sebelum penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata kelas 65 dengan nilai persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 42,85 %, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu 72,85 dengan nilai persentase ketuntasan belajar sebesar 57,15 %. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata kelas yaitu 77,85 dan nilai persentase ketuntasan belajar sebesar 77,42 %, dan pada siklus III meningkat lagi dengan nilai rata-rata kelas menjadi 80,71 dengan nilai persentasi ketuntasan belajar sebesar 85,71 % dan termasuk katagori Sangat Baik.

Penerapan pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada penelitian ini diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 2,75 meningkat pada siklus II sebesar 3,13 dan pada siklus III meningkat dengan 3,25. Dan perolehan nilai hasil observasi siswa siklus I memperoleh 64,28% meningkat menjadi 82,14% pada siklus II dan siklus III sebesar 92,85%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat berjalan dengan baik dan termasuk katagori Baik.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tindakan yang dipilih	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	4
F. Signifikansi Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Peningkatan	6
B. Tinjauan Hasil Belajar	6
C. Pendidikan Agama Islam	12
D. Model Pembelajaran	15
E. Penelitian yang Relevan	17
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	20
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	20
C. Variabel yang di selidiki	20
D. Rencana Tindakan	20
E. Data dan Cara Pengumpulannya	21
F. Indikator Kinerja	22
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	23
B. PEMBAHASAN	44
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	48
B. SARAN	48
DAFTAR TABEL	51
DAFTAR GRAFIK	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN – LAMPIRAN.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses untuk mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan berbahagia, mencintai tanah air, sehat jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur fikirannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan. Pendidikan Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹ Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam ialah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam sesuai pengetahuan yang dimiliki.

Dalam kurikulum Pendidikan Islam dirancang berdasarkan nash Al- Qur'an dan Al-Hadis, yang bertujuan agar manusia mendapat kesejahteraan didunia dan tetap dekat dengan Khaliknya. Kurikulum Pendidikan Islam dirancang agar kehidupan duniawi dan ukhrawi menjadi milik umat-Nya dengan modal iman, amal dan takwa kepadanya-Nya. Disinilah perbedaan prinsipil kurikulum Pendidikan Islam dengan kurikulum lain yang mempunyai kecendrungan mengutamakan aspek material dengan hasil sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran belum tercapai.²

Pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat melaksanakan Islam sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah. Ini berarti sumber-sumber Islam dan pendidikan Islam itu adalah al-Qur'an dan Sunnah Rasul³. Didalam al-Qur'an, al-Hadits dan ayat – ayat kauniyah ditegaskan tentang fitrah manusia beragama (misalnya: Q.S. al-Tahrim: 6 tentang tanggung jawab pendidikan dalam keluarga; Q.S. al-'Alaq: 1-5 tentang kewajiban belajar)), dan komponen-komponen pendidikan Islam (misalnya: Q.S. al-Nahl:125 tentang metode pendidikan; Q.S. Luqman ayat 13-15 tentang materi pendidikan, pendidik dan peserta didik; dan Q.S. al-Dzariyat: 56 dan al-Baqarah: 30 tentang

¹ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011),h.23

² Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), h. 46

³ Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsi-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*, Bandung: Dipenogoro, 1992

tujuan pendidikan). Kebanyakan ayat al-Qur'an menyatakan, bahwa ilmu itu bersumber dari Allah. Yang dimaksud dengan ilmu di sini adalah ilmu syari'at maupun ilmu al-Din yang dipelajari oleh manusia melalui wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada para Rasulnya

Bidang ilmu Pendidikan Agama Islam mengandung inti ajaran agama Islam, yaitu iman, Islam dan ihsan. Hal ini secara eksplisit disabdakan oleh Rasulullah saw. dalam hadits yang artinya berikut ini :

“Dari Umar radhiallahuanhu juga dia berkata : Ketika kami duduk-duduk di sisi Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam suatu hari tiba-tiba datanglah seorang laki- laki yang mengenakan baju yang sangat putih dan berambut sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan jauh dan tidak ada seorangpun di antara kami yang mengenalnya. Hingga kemudian dia duduk di hadapan Nabi lalu menempelkan kedua lututnya kepada lututnya (Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam) seraya berkata: “Ya Muhammad, beritahukan aku tentang Islam ?”, maka bersabdalah Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam: “Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Ilah (Tuhan yang disembah) selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika mampu“, kemudian dia berkata: “Anda benar“. Kami semua heran, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi: “ Beritahukan aku tentang Iman“. Lalu beliau bersabda: “Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat- Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk“, kemudian dia berkata: “Anda benar“. Kemudian dia berkata lagi: “ Beritahukan aku tentang ihsan“. Lalu beliau bersabda: “Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya, jika engkau tidak melihatnya maka Dia melihat engkau” . Kemudian dia berkata: “Beritahukan aku tentang hari kiamat (kapan kejadiannya)”. Beliau bersabda: “Yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya“. Dia berkata: “Beritahukan aku tentang tanda-tandanya“, beliau bersabda: “Jika seorang hamba melahirkan tuannya dan jika engkau melihat seorang bertelanjang kaki dan dada, miskin dan penggembala domba, (kemudian) berlomba-lomba meninggikan bangunannya“, kemudian orang itu berlalu dan aku berdiam sebentar. Kemudian beliau (Rasulullah) bertanya: “Tahukah engkau siapa yang bertanya ?”. aku berkata: “Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui“. Beliau bersabda: “Dia adalah Jibril yang datang kepada kalian (bermaksud) mengajarkan agama kalian “. (Riwayat Muslim)

Dalam proses belajar-mengajar terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu guru, siswa, tujuan, bahan, alat, metode dan lain-lain. Masing-masing komponen saling

mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa adalah komponen yang paling utama dalam kegiatan belajar-mengajar, karena yang harus mencapai tujuan penting dalam pembelajaran adalah siswa yang belajar. Maka pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang ada di semua lembaga sekolah baik lembaga yang negeri maupun swasta yang memberikan pengetahuan kognitif dan afektif. Untuk Pendidikan Agama Islam di SD hanya sedikit sekali waktunya, tidak seperti pelajaran-pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan lain-lain. Walaupun waktu hanya sedikit guru PAI tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain memiliki banyak kelebihan dalam belajar Pendidikan Agama Islam, tetap saja ada kendala pembelajaran PAI yang dihadapi, seperti penguasaan kelas, menerapkan model pembelajaran.

Berdasarkan observasi terungkap masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses penjelasan. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa mengantuk dan bosan saat guru menjelaskan materi, serta hasil ulangan semester genap masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan

Berdasarkan kondisi tersebut peserta didik membutuhkan inovasi model pembelajaran baru untuk merangsang daya tarik siswa untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Dalam konteks maka digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang merupakan suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Masalah autentik dapat diartikan sebagai suatu masalah yang sering ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “ *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN*

⁴ Richard I. Arends, *Learning To Teach/Belajar Untuk Mengajar*(Yogyakarta: Pustaka belajar 2007), h. 41-42

AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DI SD NEGERI 025 PASIR BELENGKONG”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 025 Pasir Belengkong?
2. Bagaimana peningkatan dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 025 Pasir Belengkong?

C. Tindakan yang Dipilih

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas V di SD Negeri 025 Pasir Belengkong adalah langkah-langkah pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 025 Pasir Belengkong
2. Mengetahui peningkatan dengan penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 025 Pasir Belengkong

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pembelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman tentang puasa ramadhan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*
2. Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah Kelas V SDN 025 Pasir Belengkong
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2022 / 2023

F. Signifikansi Penelitian

Hasil dari perbaikan pembelajaran ini dimaksudkan bermanfaat bagi :

1. Penulis

- a. Membantu penulis memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya

- b. Meningkatkan profesionalisme penulis
- c. Meningkatkan rasa percaya diri
- d. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan serta sebagai sarana untuk menampilkan pembaharuan pembelajaran

2. Sekolah

- a. Sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah
- b. Memiliki iklim pendidikan yang senantiasa kondusif
- c. Mempunyai kesempatan besar untuk berubah secara komprehensif dan menyeluruh

3. Lembaga lainnya,

- a. Dengan adanya PTK kesalahan dalam proses pembelajaran, akan cepat dapat dianalisis dan diperbaiki, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pedoman dalam proses pembelajaran selanjutnya
- b. Penulis yang terampil melaksanakan PTK akan selalu kritis terhadap hasil belajar siswa, sehingga merasa diperhatikan penulis terutama hasil belajarnya

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Peningkatan

Menurut seorang ahli bernama Adi S, (2003: 67) peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Contoh penggunaan katanya adalah peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat, serta peningkatan keterampilan para penyandang cacat. Peningkatan dalam contoh diatas memiliki arti yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan.

Kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan

B. Tinjauan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu “ definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Menurut Morgan dan kawan-kawan

(1986) yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.⁵

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sedangkan menurut Syaiful Bahri mengatakan dalam bukunya "Psikologi Belajar" bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dicapai oleh individu dari proses belajar. Berbeda lagi menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar ada tiga macam yakni: a). Keterampilan dan kebiasaan,

b). Pengetahuan dan pengertian,

c). Sikap dan cita-cita. Sedangkan Bloom mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.⁶

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam menuntut suatu pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan peserta didik dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Prestasi belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya peserta didik telah belajar.

Secara umum belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku. Belajar tidak ada warnanya apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan sikap serta ketrampilan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar harus mendapat perhatian yang serius yang melibatkan berbagai aspek yang menunjang keberhasilan belajar mengajar. Aspek-aspek/ranah tersebut adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Aspek Kognitif

⁵ Baharuddin Dan Esa Nur Wahyunu, "Teori Belajar Dan Pembelajaran" (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2008), h. 13

⁶ Nana Sojana "Penilaian Proses Belajar Mengajar" (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006, h.22

Yaitu proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan perkembangannya dari persepsi, introspeksi, atau memori siswa. Dalam bukunya Sukardi tujuan pembelajaran kognitif dikembangkan oleh Bloom, dkk, dalam *taxonomy Bloom* tahun 1956. Tujuan kognitif ini dibedakan menjadi 6 tingkatan: *knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, evaluation*.

Keenam tingkatan aspek kognitif di atas dapat dijabarkan, seperti:

- a) *Knowledge* (pengetahuan), ialah tingkat kemampuan yang hanya memiliki kemampuan responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya.
- b) *Comprehension* (pemahaman), ialah tingkat kemampuan yang mengharapkan responden mampu memahami arti/konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.
- c) *Application* (penerapan), ialah responden dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya.
- d) *Analysis* (analisis), ialah tingkat kemampuan responden untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi tertentu ke dalam komponen-komponen/ unsur-unsur pembentuknya.
- e) *Syntesis* (sintesis), ialah penyatuan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh.
- f) *Evaluation* (evaluasi), ialah responden diminta untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dsb. Berdasarkan suatu kriteria tertentu.

2) Aspek Afektif

Yaitu proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan pada pengembangan aspek-aspek perasaan dan emosi. Dalam perkembangannya pendidikan afektif yang semula hanya mencakup perasaan dan emosi, telah berkembang lebih luas yakni menyangkut moral, nilai-nilai, budaya, dan keagamaan.

Tujuan pembelajaran afektif dibedakan menjadi 5 tingkatan, yaitu:

- a) *Receiving*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll.
- b) *Responding*, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) *Valuing*, yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi.
- d) *Organizing*, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) *Characterization by value or value complex*, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang

telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Aspek Psikomotorik

Yaitu proses pengetahuan yang lebih banyak didasarkan dari pengembangan proses mental melalui aspek-aspek otot dan membentuk ketrampilan siswa. Di samping mencakup proses yang menggerakkan otot, pendidikan psikomotor juga telah berkembang dengan pengetahuan yang berkaitan dengan ketrampilan hidup.

Aspek psikomotorik ini secara garis besar dibedakan menjadi 6 tingkatan, yaitu:

1. Gerakan refleks (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar)
2. Ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar
3. Kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dll.
4. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks.
6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Untuk mencapai keberhasilan belajar ketiga aspek tersebut tidak harus dipisahkan, namun jauh lebih baik jika dihubungkan. Dengan penggabungan tiga aspek tersebut akan dapat diketahui kualitas keberhasilan proses belajar mengajar itu. Jadi, hasil belajar secara luas tentu mencakup ketiga aspek tujuan pendidikan tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor *fisiologis* dan *psikologis*.

a) Faktor *Fisiologis*

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi 2 macam. *Pertama*, keadaan tonus jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah, lelah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Menurut Baharuddin dalam bukunya tentang Psikologi Pendidikan bahwa kelelahan tersebut dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu kelelahan jasmani dan ruhani. *Kelelahan jasmani* adalah kelelahan yang diakibatkan oleh kegiatan badan kita dan sekaligus memberikan isyarat bahwa badan kita tidak mampu lagi untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Sedangkan *kelelahan ruhani* adalah kelelahan yang diakibatkan oleh kerjanya otak dan sekaligus memberi isyarat bahwa otak kita tidak mampu lagi untuk melakukan kegiatan seperti berpikir, mengingat, konsentrasi untuk belajar dan sebagainya.

Kedua, kondisi panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, panca indra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia, sehingga manusia dapat mengenal dunia luar. Jadi, keduanya memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

b) Faktor *Psikologis*

Faktor *Psikologis*, yang termasuk dalam kategori faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

- Kecerdasan/intelegensi siswa

Kecerdasan/intelegensi siswa diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang intelegensinya rendah, cenderung akan mengalami kesulitan belajar, lambat berpikir, sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

- Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Contoh ptk pai sd docJadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Hasil belajar akan meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah.

Kondisi kelas yang kondusif, sikap guru terhadap peserta didik, dan memberikan *reward* peserta didik merupakan sebagian cara untuk memotivasi peserta didik belajar.

- Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Tidak banyak yang diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

Menimbulkan minat peserta didik akan berhasil jika pelajaran dapat dikaitkan langsung dengan tematik kehidupan peserta didik pada saat itu.

- Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

- Bakat

Bakat didefinisikan sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar. Dengan demikian bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang.

Bakat sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih, hal ini sangat berpengaruh bagi tercapainya prestasiseseorang.

Faktor yang datang dari diri pelajar terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan pelajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Adanya pengaruh dari dalam diri pelajar merupakan hal yang logis jika dilihat bahwa perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang disadarinya. Jadi, sejauh mana usaha pelajar untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, sejauh itu pula hasil belajar akan dicapai.

2) Faktor Eksternal

Menurut Baharudin, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

Lingkungan sosial masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran, dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Lingkungan sosial keluarga, lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-

sifat orang tua, demografi keluarga, pengelolaan keluarga, semuanya dapat member dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

b) Lingkungan nonsosial

Lingkungan alami, belajar pada lingkungan/ keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan 2 macam yaitu: Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi dan lain sebagainya. Download ptk pai sd kelas 6 doc

Sedangkan dalam bukunya Syaiful Bahri faktor instrumental meliputi:

- *Kurikulum*, pemadatan kurikulum dengan alokasi waktu yang disediakan relatif sedikit, secara psikologis disadari atau tidak menggiring guru untuk mempercepat belajar peserta didik untuk mencapai target. Ini jelas mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena secara fisiologis peserta didik sudah lelah belajar ketika itu.
 - *Program*, baik buruknya suatu program pengajaran yang telah dibuat oleh guru, sangat mempengaruhi kemana proses belajar itu berlangsung.
 - *Sarana dan fasilitas*, sarana dan fasilitas yang mendukung berlangsungnya KBM.
 - *Guru*, guru harus mempunyai 4 kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kompetensi kepribadian yaitu sebagai teladan bagi siswanya, kompetensi profesional yaitu guru harus menguasai materi pelajaran, kompetensi sosial yaitu kemampuan guru berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- 3) Faktor materi pelajaran, faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru harus disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa. Oleh karena itu, guru harus menguasai materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi siswa.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga PAI merupakan bagian yang terdapat dalam ajaran agama Islam. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus siring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI.

Diberikannya mata pelajaran PAI bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bakal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut. PAI menjadi mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.⁷

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem yang memiliki keterkaitan antara komponen-komponen. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, pendidik, anak didik, alat-alat pendidikan dan lingkungan. Dengan demikian pendidikan Islam sebagai sistem merupakan kegiatan yang didalamnya mengandung, aspek tujuan, anak didik, pendidik, alat-alat pendidikan dan lingkungan, yang antara satu dengan yang lain saling berkaitan dan membentuk suatu sistem terpadu⁸.

Pendidikan Islam adalah suatu proses spiritual, akhlak, intelektual dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip-prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat. Secara khusus pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁹

3. Materi PAI Pokok Bahasan Puasa Ramadhan

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011). h. 274-275

⁸ Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2007)

⁹ Asnawan, "Pendidikan Islam Dan Teknologi Komunikasi", *Jurnal Falasifa*. Vol. 1 No.2 September 2010 kota Jember

Adapun pokok bahasan PAI kelas V SD Negeri .025 Pasir Belengkong yang menjadi fokus pada penelitian tindakan kelas ini adalah memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut :

a. Pengertian Puasa

Puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa serta mengendalikan diri dari hawa nafsu mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari.

Macam-macam puasa :

- Puasa wajib, adalah puasa yang diwajibkan bagi setiap muslim, yaitu puasa Ramadhan, puasa qada, puasa nadzar, dan puasa kafarat (denda).
- Puasa sunah, seperti puasa Arafah (9 Dzulhijjah), puasa Asyura (10 Muharram), puasa Senin dan Kamis, serta puasa 6 hari di bulan Syawal.

b. Ketentuan Puasa

Puasa wajib dan puasa sunah memiliki ketentuan yang sama, yaitu memiliki syarat wajib, syarat sah, rukun, sunah, dan hal-hal yang membatalkan puasa. Ketentuan-ketentuan puasa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- **Syarat-syarat Puasa** : Syarat wajib puasa ada 3, yaitu: berakal sehat (orang gila tidak wajib berpuasa), baligh (cukup umur), kuat melaksanakan puasa. Sedangkan syarat sah puasa ada 4, yaitu: beragama Islam (orang yang tidak Islam tidak sah puasanya), mumayyiz (dapat membedakan yang benar dan yang salah), suci dari haid (darah kotor) dan nifas (darah orang melahirkan), pada waktu yang dibolehkan berpuasa.
- **Rukun puasa** ada 2, yaitu: *Pertama*, Niat. Niat puasa hendaknya dilakukan pada malam hari sebelum terbit fajar. Untuk puasa Ramadhan boleh sekali niat di malam pertama bulan Ramadhan untuk satu bulan. Niat boleh dilakukan dalam hati dan boleh diucapkan dengan lisan. Berikut ini contoh bacaan niat puasa Ramadhan. *Kedua*, Menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari.
- **Sunah-sunah puasa** adalah sebagai berikut: Menyegarkan berbuka jika sudah waktunya berbuka (matahari telah terbenam), Berbuka dengan yang manis-manis, Berdo`a pada waktu atau setelah selesai berbuka puasa, makan sahur, memperbanyak sedaqah jariyah, memperbanyak membaca al-Qur'an, dan memperbanyak ibadah-ibadah Sunnah yang lainnya.
- **Hal-hal yang Membatalkan Puasa** diantaranya, Makan dan minum dengan sengaja, Muntah dengan sengaja, Berubah akal, seperti gila, mabuk, dan pingsan, Berhubungan

suami istri di siang hari, Murtad (keluar dari agama Islam), dan keluar darah haid atau nifas bagi wanita.

- **Hikmah Berpuasa pada Bulan Ramadhan;** Tanda terima kasih kepada Allah, Mendidik taat kepada peraturan, Mendidik belas kasih kepada fakir miskin, Menjaga kesehatan, Mendidik hidup tertib dan disiplin, Melatih kesabaran

D. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya¹⁰

Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa/mahasiswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Suatu model pembelajaran yang baik memiliki beberapa karakteristik, yaitu: “ memiliki prosedur ilmiah, hasil belajar yang spesifik, kejelasan lingkungan belajar, kriteria hasil belajar, dan proses pembelajaran yang jelas.” Suatu model pembelajaran dapat memberikan beberapa manfaat. Pertama, memberikan pedoman bagi guru dan siswa bagaimana proses pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua, membantu dalam pengembangan kurikulum bagi kelas dan mata pelajaran lain. Ketiga, membantu dalam memilih media dan sumber. Keempat, membantu meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Melalui proses belajar-mengajar tersebut terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan baik dalam aspek fisik, intelek, sosial-emosi maupun sikap dan nilai. Makin besar atau makin tinggi atau makin banyak perubahan atau perkembangan tersebut dapat dicapai oleh siswa, maka makin baiklah proses belajar. Proses belajar mengajar disini adalah dalam rangka pendidikan semua aktifitas dan perubahan atau perkembangan mengarah kepada lebih baik. Perkembangan yang kearah tidak baik, itu bukan pendidikan¹¹

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran berdasarkan masalah adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik dan bermakna kepada siswa yang berfungsi sebagai landasan bagi penyelidikan siswa, sehingga siswa dapat menyusun

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 132-133

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*, h. 103

pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.

Beberapa ciri-ciri utama yang perlu ada di dalam pembelajaran berbasis masalah seperti berikut: 1) Pembelajaran berpusat atau bermula dengan masalah. 2) Masalah yang digunakan merupakan masalah dunia sebenarnya yang mungkin akan dihadapi oleh siswa di masa depan. 3) Pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh siswa semasa proses pembelajaran disusun berdasarkan masalah. 4) Para siswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran sendiri. 5) Siswa akan bersifat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. 6) Pengetahuan yang ada akan menyokong pembangunan pengetahuan yang baru. 7) Pengetahuan akan diperoleh dalam konteks yang bermakna. 8) Siswa berpeluang untuk meningkatkan serta mengorganisasikan pengetahuan.¹²

3. Langkah-Langkah Menggunakan Problem Based Learning

a. Orientasi Siswa pada Masalah

Guru menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran, menjelaskan perlengkapan atau alat yang dibutuhkan, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah yang telah dipilih.

b. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

Guru dapat membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipilih

c. Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok

Guru dapat membantu untuk mendorong siswa dalam mengumpulkan informasi yang sesuai dan melakukan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan serta pemecahan masalah.

d. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan bentuk laporan yang sesuai untuk menunjukkan hasil penyelidikan. Laporan dapat dibuat atau disusun dengan bentuk laporan tertulis, video, atau model yang lainnya.

Mengorganisasikan siswa untuk meneliti, *Problem Based Learning* mengharuskan guru untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi diantara siswa dan membantu mereka untuk menginvestigasi masalah secara bersama-sama.

¹² Eka Sastrawati dkk, "Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa" Jurnal Tekno-Pedagogi Vol. 1 No. 2 September 2011 : 1-14, Jambi,h,3

4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *problem Based Learning*:

- Kelebihan PBL antara lain: Dapat membuat pendidikan disekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja, Dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara trampil, yang selanjutnya dapat digunakan pada saat menghadapi masalah yang sesungguhnya dimasyarakat kelak, dan Dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses pembelajarannya para siswa banyak melakukan proses mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai aspek.
- Kekurangan PBL antara lain: Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan yang sesuai dengan tingkat berfikir para siswa. Hal tersebut terjadi, karena adanya perbedaan tingkat kemampuan berfikir pada para siswa, dan Sering memerlukan waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian Tentang Tema Ini Sudah Dilakukan Oleh Beberapa Penulis, yaitu:

1. Sumarji, judul skripsi: *penerapan model problem based learning untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan pemecahan masalah ilmu statistika dan tegangan listrik di SMK*

Masalah utama pembelajaran di SMK Teknik Bangunan adalah motivasi yang rendah dan kemampuan belajar siswa, dan model pembelajaran dengan metode ceramah. Persentase siswa yang memperoleh penguatan standar minimal dari ketuntasan hanya 30% dengan nilai rerata 48,75% sehingga perlu tindak lanjut. Penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam mata pelajaran Statika melalui model pembelajaran pemecahan masalah (*Problem Based Learning*). Berdasarkan pembahasan, dapat di simpulkan sebagai berikut: a. Penerapan model *PBL* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pemecahan masalah Mata Pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan di kelas X TKB. b. Penerapan model *PBL* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah Mata Pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan dikelas X TK SMK Negeri 1 Singosari¹³

¹³ Sumarji, "Penerapan Pembelajaran Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Ilmu Statika Dan Tegangan Di Smk", (Tesis S1 Universitas Malang, 2009) h. 129-140

2. Afrida Sari, *perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas yang menerapkan dan tidak menerapkan model problem based learning pada SD N 09 curup timur kabupaten rejang lebong*”

Hasil belajar siswa kelas (IV^A) (kelas eksperimen) yang menerapkan model *problem based learning* yaitu kategori sedang, yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 56% mendapatkan nilai berkisar antara 6,43 sampai 8,70. Hasil belajar siswa (IV^B) (kelas kontrol) yang tidak menerapkan *model problem based learning* yaitu katagori sedang, yaitu sebanyak 13 orang siswa dengan persentasi persentase 54,17% mendapatkan nilai berkisar antara 5,6 sampai 7,5. Rata-rata hasil belajar antara kelas (IV^A) (kelas eksperimen) yang menerapkan model *problem based learning* lebih baik dari kelas (IV^B) (kelas kontrol) yang tidak menerapkan model *problem based learning*. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan uji (I) yaitu 3,07, yang apabila dibandingkan dengan thitung > t tabel (2,01 < 3,07 > 2,68) sangat signifikan, yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian diterima yaitu rata-rata hasil belajar siswa yang menerapkan model *problem based learning* lebih baik dari pada yang tidak menerapkan pada pelajaran IPS kelas IV di SD N. 09 curup timur kabupaten rejang lebong (terdapat perbedaan)¹⁴

3. Yuli Wulandari, “ penerapan model pembelajaran problem based learning untuk peningkatan hasil belajar pkn siswa kelas IV SDN 1 Gondang manis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus”

Siklus I ketuntasan klasikal mencapai 66,67%. Nilai rata-rata kelas 72,83 dan rata-rata hasil evaluasi kelompok 77,88%. Rata-rata aktivitas siswa dalam kelompok diperoleh nilai 80,33%. Siklus II rata-rata nilainya 92,27. Ketuntasan klasikal 88,89%, rata-rata hasil evaluasi kelompok pada siklus II yaitu 83,33. Pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa 86,87%. Rata-rata aktivitas siswa dalam kelompok diperoleh nilai 100%. Rata-rata hasil pengelolaan guru 91,07% Hasil penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar PKN materi pengaruh globalisasi terhadap lingkungan siswa kelas IV SDN 1 Gondang manis Kecamatan bae Kabupaten Kudus. Saran yang diberikan untuk guru adalah guru hendaknya terlibat langsung dalam dunia pendidikan serta berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa. Guru, sebaiknya

¹⁴ Afrida Sari, *Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Yang Menerapkan Dan Tidak Menerapkan Model Problem Based Learning Pada SD N 09 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong* (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, STAIN Bengkulu, 2012), h.VII

dapat menerapkan model pembelajaran problem based learning untuk proses pembelajaran PKN agar lebih aktif, efektif dan efisien.¹⁵

¹⁵ YuliWulandari, “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar PKN siswa kelas IV SDN 1 Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus*”(skripsi: S1 fakultas keguruan dan pendidikan universitas muria kudus,2014). H. ix

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tindakan (*action researc*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas.¹⁶

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dimana penelitian dilakukan, dan waktu adalah mengenai kapan dan berapa lama waktu yang digunakan untuk penelitian dari awal hingga akhir;

1. **Tempat;** Penelitian dilakukan di SDN 025 Pasir Belengkong, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 keatas
2. **Waktu;** Waktu pelaksanaan penelitian, semester ganjil tahun pelajaran 2022.

Karakteristik Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas V SDN 025 Pasir Belengkong, jumlah siswa tahun pelajaran 2022-2023 sebanyak 7 siswa yang terdiri dari laki-laki 3 orang dan perempuan 4 orang.

C. Variabel yang diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini variable-variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Variabel Input; yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SDN 025 Pasir Belengkong.
2. Variabel Proses; yang dimaksud dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)
3. Variabel output; adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PAI memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.

D. Rencana Tindakan

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin yaitu dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok yaitu : Perencanaan (planning), Tindakan (acting), Pengamatan (Observing), refleksi (reflecting).

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶ Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 58

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang di dalamnya memuat seluruh hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran, termasuk lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi, instrumen untuk evaluasi yang berupa soal tes tertulis, pemilihan alat serta media pembelajaran, dan menetapkan indikator ketercapaian yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada langkah ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang mengarah pada rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario, dan LKS. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini adalah satu kali pertemuan.

c. Observasi

Dilakukan oleh teman sejawat, sesuai dengan skor-skor pengamatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Baik pengamatan tentang aktivitas siswa maupun aktivitas guru.

d. Refleksi

Refleksi yaitu dengan melakukan penilaian dan pengkajian terhadap hasil evaluasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan setiap akhir siklus dan siswa yang dapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas yaitu 75. Apabila dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa sasaran belum tercapai, maka perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II dan III

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar dan dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.
2. Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses penilaian maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan bakat atau kemampuan yang

dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar¹⁷

3. Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, data yang relevan, guru-guru, peserta didik serta benda-benda atau alat-alat yang dapat menjadi penunjang penelitian.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar PAI di kelas V SD Negeri Pasir belengkong setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning (PBL)*. Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 75 dan persentase ketuntasan siswa mencapai lebih dari 80%. Jika hasil belum memuaskan akan dilakukan siklus II begitu seterusnya. Siklus akan berhenti jika hasil siswa sudah memenuhi KKM dan persentase ketuntasan yaitu 80%.

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu skor hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I, siklus II, dan III. Data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis ketuntasan dan teknik analisis komparatif. Setelah data didapat, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dan menganalisis data hasil belajar siswa dan hasil observasi guru dan siswa.

Kriteria ketuntasan minimal di SD Negeri 025 pasir Belengkong untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V adalah 75.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Sesuai dengan salah satu ciri atau karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia sebagai alat atau instrument maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat yakni rekan guru Kelas V Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran sekaligus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di samping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian

¹⁷ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69-72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi kondisi Awal

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode pembelajaran *problem based learning (PBL)* pada Materi Bulan Ramadhan yang Indah. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar, sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari kamis 05 September 2022 dari pukul 08.00 s.d. 09.10 Wita. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu kegiatan inti 45 menit, dan alokasi kegiatan penutup 10 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu :

- Menyapa dan mengecek kehadiran siswa
- Melakukan icebreaking berupa menyanyi
- Menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran berbasis *problem based learning (PBL)*, pertama-tama guru membagi siswa dalam 2 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait

jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

c. Observasi

Partisipasi siswa Kelas V SDN 025 Pasir Belengkong ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas V SDN 025 Pasir Belengkong dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan penerapan Pembelajaran Berbasis PBL dengan jumlah 7 terdapat 3 siswa atau 42,85% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 4 Siswa atau 57,15 % yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 65. Data dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel. 1
Hasil ulangan harian kondisi awal

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afriza Febrian	55	Tidak Tuntas
2	Ayu Ariani Saputri	60	Tidak Tuntas
3	Junita Nur Febrina	80	Tuntas
4	Rahmad Hidayat	50	Tidak Tuntas
5	Rihma Aulia Firzana	75	Tuntas
6	Riki Irawan	65	Tidak Tuntas
7	Uswatun Hasanah	70	Tuntas
	Jumlah	455	
	Rata – Rata	65	

	Ketuntasan Klasikal	42,85 %	Tidak Tuntas
--	---------------------	---------	--------------

d. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi Bulan Ramadhan yang Indah dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis PBL ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 65 dan secara klasikal sebesar 57%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Bulan Ramadhan yang Indah.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi Bulan Ramadhan yang Indah. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan dua orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Bulan Ramadhan yang Indah khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

2. Deskripsi hasil siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe

Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dengan Materi Bulan Ramadhan yang Indah Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 22 September 2022 dari pukul 08.00 s.d. 09.10 Wita Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 45 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 10 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Lisa Anggriana, S.Pd selaku guru wali kelas V untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sebanyak 1 kali pertemuan sebagai berikut:

- 1) Guru mengondisikan kelas (mengucapkan salam, membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, mengabsensi kehadiran peserta didik, membuat kesepakatan bersama siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. “ Apa itu puasa ramadhan ?” selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi .
- 3) Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah dengan memberikan penjelasan singkat terkait hal-hal yang berkenaan dengan bulan ramadhan
- 4) Guru mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide secara terbuka dengan cara bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari 3/4 orang untuk menjawab pertanyaan
- 5) Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah dengan cara siswa diminta untuk mencari informasi melalui media internet tentang pelajaran PAI “hikmah puasa Ramadhan”

- 6) Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar peserta didik aktif dengan cara guru membantu proses diskusi peserta didik dalam kelompok.
- 7) Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja dengan cara peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 8) Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah dengan memberikan penguatan terkait hasil diskusi yang telah disampaikan.
- 9) Guru mengevaluasi materi dengan cara memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.
- 10) Melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*
- 11) Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- 12) Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut.

Berdasarkan pengamatan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan terakhir. Setelah dilakukan dengan melihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI materi Bulan Ramadhan yang Indah yang sedang dipelajari. Meskipun siswa masih kurang memahami proses model pembelajaran ini. Pada siklus I ini, menghasilkan penilaian hasil unjuk kerja dan produk sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus I

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Penilaian Produk	Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4				
1.	Puasa	3	3	3	3	3	15	75	Kurang Memuaskan
2.	Ramadhan	3	3	2	2	3	13	65	Tidak Memuaskan
Rata-rata								70	Tidak Memuaskan

Skor maksimal = 20

Keterangan:

Nilai	Keterangan
91 - 100	Sangat Memuaskan
81 - 90	Memuaskan
71 - 80	Kurang Memuaskan
0 - 70	Tidak Memuaskan

c. Observasi

1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas V SDN 025 Pasir Belengkong ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis PBL. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas V SDN 025 Pasir Belengkong dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL dengan jumlah siswa 7 orang, terdapat 4 siswa atau 57,15% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 42,85% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 72,85. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini

Table 3
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afriza Febrian	65	Tidak Tuntas

2	Ayu Ariani Saputri	75	Tuntas
3	Junita Nur Febrina	80	Tuntas
4	Rahmad Hidayat	60	Tidak Tuntas
5	Rihma Aulia Firzana	90	Tuntas
6	Riki Irawan	60	Tidak Tuntas
7	Uswatun Hasanah	80	Tuntas
	Jumlah	510	
	Rata – Rata	72,85	
	Ketuntasan Klasikal	57,15 %	Tidak Tuntas

2) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Berbasis PBL pada materi Bulan Ramadhan yang Indah pada siklus 1 diperoleh prosentase sebesar 64,28% termasuk dalam kategori cukup baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 4 dibawah ini.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*.

Tabel. 4
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Siswa merasa senang dengan LKPD		√		
2	Cara Penyajian materi oleh guru			√	
3	Model Pembelajaran PBL			√	

4	selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat		√		
5	Siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran berbasis PBL		√		
6	Pengelolaan Kelas			√	
7	Suasana Kelas			√	
8	Jumlah		3	4	
	Jumlah Skor	18			
	Skor Maksimal	28			
	Prosentase Keberhasilan	64,28 %			

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 2 = Kurang baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)
- 4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 18 dengan prosentase sebesar 64,28%. dilihat dari tabel diatas lembar observasi siswa masih banyak point 2 dan 3 sehingga diperoleh prosentase sebesar 64,28% termasuk dalam kategori cukup baik.

3) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dalam materi pelajaran Bulan Ramadhan yang Indah pada siklus I sebesar 2.75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5**Data Hasil Evaluasi menggunakan Pembelajaran berbasis PBL**

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	
		Siklus I	Keterangan
1	Persiapan	3,0	Baik
2	Pelaksanaan	2,5	Baik
3	Pengelolaan Kelas	2,5	Baik
4	Suasana Kelas	3,0	Baik
	Rata - Rata	2,75	Baik

Keterangan :

- 0 - 1,49 = Kurang Baik
- 1,5 - 2,49 = Cukup
- 2,5 - 3,49 = Baik
- 3,5 - 4,0 = Sangat Baik

4). Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Bulan Ramadhan yan Indah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*.. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Bulan Ramadhan yan Indah

Pada siklus I terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Bulan Ramadhan Yang Indah. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan dua orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKPD terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti

memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Bulan Ramadhan Yang Indah khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

3. Deskripsi hasil siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I dan melanjutkan pada materi Kisah keteladanan Nabi Daud a.s. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 01 Oktober 2022 dari pukul 08.00 s.d 09.10 WITA. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 45 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 10 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Lisa Anggriana, S.Pd selaku guru wali kelas V untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua sebanyak 1 kali pertemuan sebagai berikut:

- 1) Guru mengondisikan kelas (mengucapkan salam, membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, mengabsensi kehadiran peserta didik, membuat kesepakatan bersama siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. “ Apa yang

kalian ketahui tentang kisah Nabi Daud a.s. ?” selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi tersebut.

- 3) Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah dengan memberikan penjelasan singkat terkait hal-hal yang berkenaan dengan keteladanan Nabi Daud a.s.
- 4) Guru mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide secara terbuka dengan cara bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari 3/4 orang untuk menjawab pertanyaan
- 5) Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah dengan cara siswa diminta untuk mencari informasi melalui media internet tentang pelajaran PAI “Keteladanan Nabi Daud a.s.”
- 6) Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar peserta didik aktif dengan cara guru membantu proses diskusi peserta didik dalam kelompok.
- 7) Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja dengan cara peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 8) Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah dengan memberikan penguatan terkait hasil diskusi yang telah disampaikan.
- 9) Guru mengevaluasi materi dengan cara memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.
- 10) Melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*
- 11) Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- 12) Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut.

Berdasarkan pengamatan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan terakhir. Setelah dilakukan dengan melihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI materi Kisah Nabi Daud a.s. yang

sedang dipelajari. Meskipun siswa masih kurang memahami proses model pembelajaran ini. Pada siklus II ini, menghasilkan penilaian hasil unjuk kerja dan produk sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus II

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Penilaian Produk	Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4				
1.	Talut	3	4	3	3	4	17	85	Memuaskan
2.	Jalut	3	3	3	3	4	16	80	Kurang Memuaskan
Rata-rata								82,5	Memuaskan

Skor maksimal = 20

Keterangan:

Nilai	Keterangan
91 - 100	Sangat Memuaskan
81 - 90	Memuaskan
71 - 80	Kurang Memuaskan
0 - 70	Tidak Memuaskan

c. Observasi

1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas V SDN 025 Pasir Belengkong ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis PBL. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas V SDN 025 Pasir Belengkong dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah dengan jumlah 7 siswa, terdapat 5 siswa atau 71,42% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 28,58% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 77,85 Data dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel. 7
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afriza Febrian	75	Tuntas
2	Ayu Ariani Saputri	85	Tuntas
3	Junita Nur Febrina	90	Tuntas
4	Rahmad Hidayat	65	Tidak Tuntas
5	Rihma Aulia Firzana	80	Tuntas
6	Riki Irawan	65	Tidak Tuntas
7	Uswatun Hasanah	85	Tuntas
	Jumlah	545	
	Rata – Rata	77,85	
	Ketuntasan Klasikal	71,42 %	Tuntas

2) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Berbasis PBL pada materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s. pada siklus II diperoleh prosentase sebesar 82,14% termasuk dalam kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 8.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*.

Tabel. 8
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Siswa merasa senang dengan LKPD			√	
2	Cara Penyajian materi oleh guru				√
3	Model Pembelajaran PBL			√	
4	selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat		√		
5	Siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran berbasis PBL			√	
6	Pengelolaan Kelas				√
7	Suasana Kelas				√
8	Jumlah		1	3	3
	Jumlah Skor	23			
	Skor Maksimal	28			
	Prosentase Keberhasilan	82,14 %			

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 23 dengan prosentase sebesar 82,14%. dilihat dari tabel diatas lembar observasi siswa masih banyak point 2,3, dan 4 sehingga diperoleh prosentase sebesar 82,14% termasuk dalam kategori baik

3) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dalam materi pelajaran Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s. pada siklus II sebesar 3,13 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9

Data Hasil Evaluasi menggunakan Pembelajaran berbasis PBL

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	
		Siklus II	Keterangan
1	Persiapan	3,5	Sangat Baik
2	Pelaksanaan	3,0	Baik
3	Pengelolaan Kelas	3,0	Baik
4	Suasana Kelas	3,0	Baik
	Rata - Rata	3,13	Baik

Keterangan :

0 - 1,49 = Kurang Baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik

4). Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s. dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*.. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s.

Pada siklus I terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Bulan Ramadhan Yang Indah. Dan pada Siklus II masih ada siswa kurang memahami tentang Materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s.tentang akhlak mulia Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa masih kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusinya. *Kedua*, siswa masih ada

melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bercanda dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangipenyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus III. Untuk masalah yang pertama peneliti memberikan pengertian tentang percaya diri dalam hal belajar sangat diperlukan agar dapat memahami pelajaran dengan baik. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bercanda dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Kisah Keteladanan akhlak mulia Nabi dan Rasul Allah Swt. khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

4. Deskripsi hasil siklus III

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I & II dan melanjutkan pada materi Kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Selasa 11 Oktober 2022 dari pukul 08.00 s.d 09.10 WITA. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 45 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 10 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Lisa Anggriana, S.Pd selaku guru wali kelas V untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi

yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus ketiga sebanyak 1 kali pertemuan sebagai berikut:

- 1) Guru mengondisikan kelas (mengucapkan salam, membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, mengabsensi kehadiran peserta didik, membuat kesepakatan bersama siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide yang terbuka dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. “ Apa yang kalian ketahui tentang kisah Nabi Sulaiman a.s. ?” selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi tersebut.
- 3) Guru mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah dengan memberikan penjelasan singkat terkait hal-hal yang berkenaan dengan keteladanan Nabi Sulaiman a.s.
- 4) Guru mendorong peserta didik untuk mengekspresikan ide-ide secara terbuka dengan cara bekerjasama dalam kelompok yang terdiri dari 3/4 orang untuk menjawab pertanyaan
- 5) Guru membantu peserta didik dalam menemukan konsep berdasarkan masalah dengan cara siswa diminta untuk mencari informasi melalui media internet tentang pelajaran PAI “Keteladanan Nabi Sulaiman a.s.”
- 6) Guru mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar peserta didik aktif dengan cara guru membantu proses diskusi peserta didik dalam kelompok.
- 7) Guru membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja dengan cara peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 8) Guru membantu peserta didik mengkaji ulang hasil pemecahan masalah dengan memberikan penguatan terkait hasil diskusi yang telah disampaikan.
- 9) Guru mengevaluasi materi dengan cara memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu.
- 10) Melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*

- 11) Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- 12) Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut.

Berdasarkan pengamatan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut berjalan dengan lancar hingga waktu pertemuan terakhir. Setelah dilakukan dengan melihat semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI materi Kisah Nabi Sulaiman a.s. yang sedang dipelajari. Meskipun siswa masih kurang memahami proses model pembelajaran ini. Pada siklus III ini, menghasilkan penilaian hasil unjuk kerja dan produk sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus III

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Penilaian Produk	Total Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4				
1.	Ratu Balqis	4	4	3	4	4	19	95	Sangat Memuaskan
2.	Raja Semut	4	4	3	3	4	18	90	Memuaskan
Rata-rata								92,5	Sangat Memuaskan

Skor maksimal = 20

Keterangan:

Nilai	Keterangan
91 - 100	Sangat Memuaskan
81 - 90	Memuaskan
71 - 80	Kurang Memuaskan
0 - 70	Tidak Memuaskan

c. Observasi

1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas V SDN 025 Pasir Belengkong ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus III setelah dilakukan penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis PBL. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas V SDN 025 Pasir Belengkong dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus III. Hasil belajar siswa pada siklus III dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah dengan jumlah 7 siswa, terdapat 6 siswa atau 85,71% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 1 Siswa atau 14,29% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 80,71 Data dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel. 11
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afriza Febrian	75	Tuntas
2	Ayu Ariani Saputri	85	Tuntas
3	Junita Nur Febrina	90	Tuntas
4	Rahmad Hidayat	65	Tidak Tuntas
5	Rihma Aulia Firzana	85	Tuntas
6	Riki Irawan	75	Tuntas
7	Uswatun Hasanah	90	Tuntas
	Jumlah	565	
	Rata – Rata	80,71	
	Ketuntasan Klasikal	85,71 %	Tuntas

2) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Berbasis PBL pada materi Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman, a.s. pada siklus III. diperoleh prosentase sebesar 92,85% termasuk dalam kategori sangat baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 12.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis PBL siswa secara

umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*.

Tabel. 12
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Siswa merasa senang dengan LKPD				√
2	Cara Penyajian materi oleh guru				√
3	Model Pembelajaran PBL				√
4	selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat			√	
5	Siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran berbasis PBL			√	
6	Pengelolaan Kelas				√
7	Suasana Kelas				√
8	Jumlah			2	5
	Jumlah Skor	26			
	Skor Maksimal	28			
	Prosentase Keberhasilan	92,85 %			

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

1 = Tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Kurang baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 26 dengan prosentase sebesar 92,85%. dilihat dari tabel diatas lembar observasi siswa terdapat point 3 dan 4 sehingga diperoleh prosentase sebesar 92,85% termasuk dalam kategori sangat baik

3) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* ditunjukkan pada tabel 13, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dalam materi pelajaran Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman a.s. pada siklus III sebesar 3,25 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13

Data Hasil Evaluasi menggunakan Pembelajaran berbasis PBL

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	
		Siklus III	Keterangan
1	Persiapan	3,5	Sangat Baik
2	Pelaksanaan	3,5	Sangat Baik
3	Pengelolaan Kelas	3,0	Baik
4	Suasana Kelas	3,0	Baik
	Rata - Rata	3,25	Baik

Keterangan :

0 - 1,49 = Kurang Baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik

4). Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning (PBL)*.. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman a.s.

Pada siklus I terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Bulan Ramadhan Yang Indah. Dan pada Siklus II masih ada siswa kurang memahami tentang Materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s. dan pada siklus III masih ada siswa kurang memahami tentang Materi Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman a.s.

Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa masih kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusinya. *Kedua*, dikarenakan waktu yang terbatas, sehingga soal evaluasi tidak sempat dikerjakan oleh peserta didik.

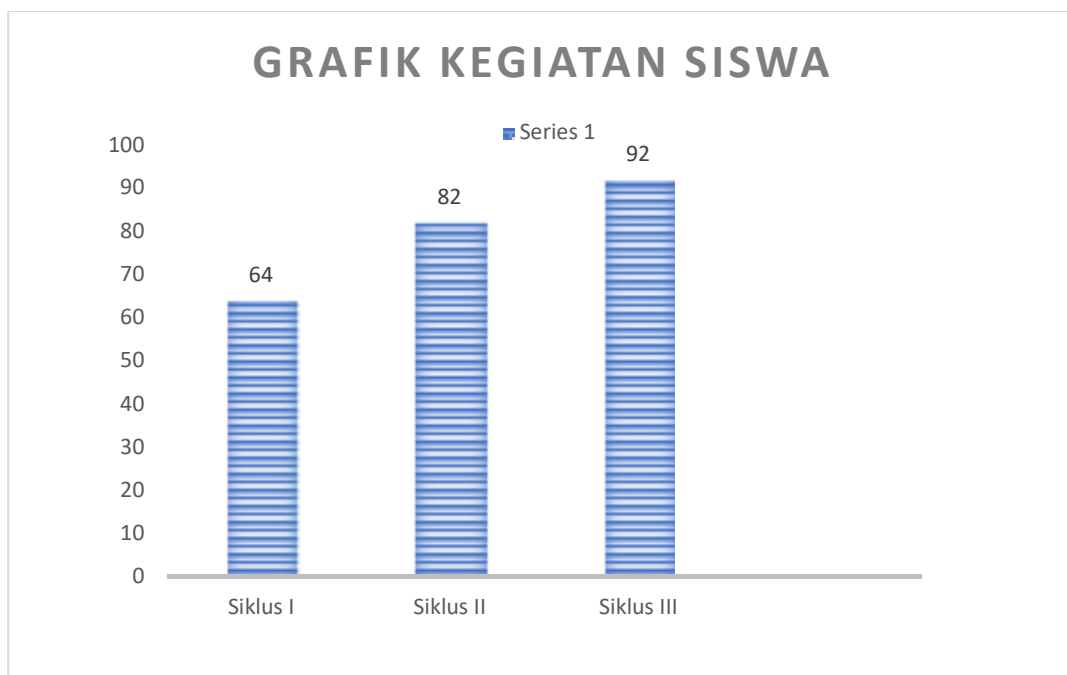
Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya untuk masalah yang pertama peneliti memberikan pengertian tentang percaya diri dalam hal belajar sangat diperlukan agar dapat memahami pelajaran dengan baik. Selain itu bagi siswa yang masih belum lancar membaca, agar lebih sering belajar atau latihan membaca agar nantinya mudah dalam memahami pelajaran dan menambah kepercayaan diri saat presentasi hasil diskusi bersama kelompoknya. Sedangkan masalah yang kedua, peneliti menjadikan soal evaluasi sebagai pekerjaan rumah (PR) agar tahu sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah dipelajari di sekolah.

B. Pembahasan

1. Pembahasan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Bulan Ramadhan Yang Indah di kelas V SDN 025 Pasir Belengkong.

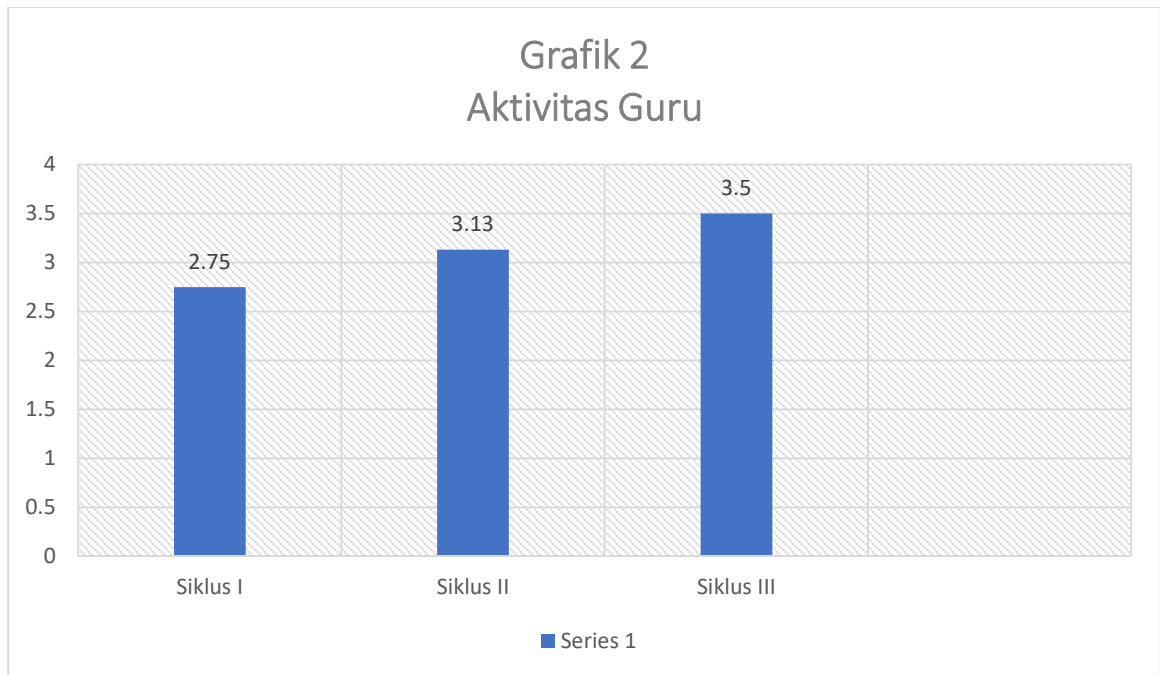
a. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini masih banyak siswa yang kurang aktif, dan kurang memperhatikan proses pembelajaran pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase aktivitas siswa yang hanya memperoleh 64,28 % sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II prosentasi mencapai 82,14 %, dan siklus III prosentasi mencapai 92,85 %, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran yang lebih variatif dapat membuat siswa menjadi lebih interaktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Perbandingan hasil observasi kegiatan siswa antara siklus I, siklus II dan siklus III, dapat dilihat pada Grafik 1 berikut :



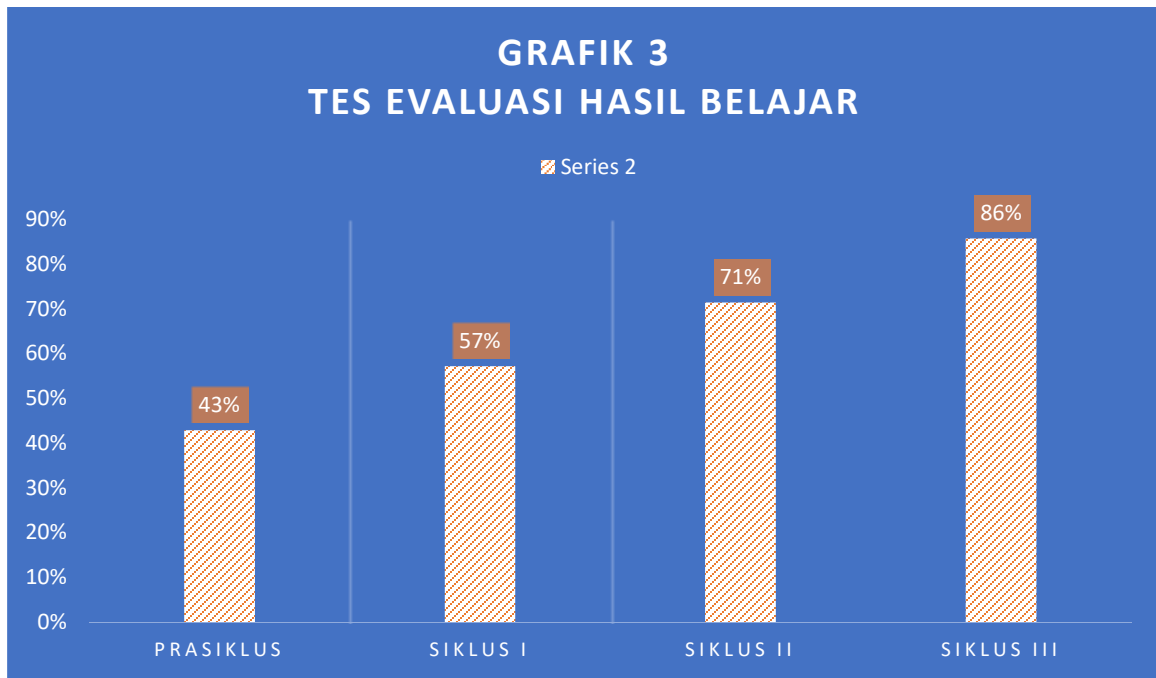
b. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran ***Problem Based Learning (PBL)*** kurang maksimal karena hasil evaluasi aktivitas guru yang diperoleh dalam skor pengamatan 2,75. Dalam pembelajaran pada siklus I, siswa masih belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan guru karena guru kurang maksimal dalam memberikan penjelasan terkait dengan materi Bulan Ramadhan yang Indah, guru kurang bisa mengefektifitaskan waktu dan guru kurang bisa menguasai kelas sehingga kelas kurang kondusif. Pada siklus II dan III kinerja guru telah diperbaiki, guru sudah maksimal dalam memberikan penjelasan tentang materi Kisah Keteladanan Nabi dan Rasul Allah Swt. Guru cukup maksimal dalam mengkondisikan kelas dan mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil evaluasi aktivitas guru yang diperoleh dalam skor pengamatan mencapai siklus II, 3,13 dan siklus III, 3,25 lebih baik dari siklus I perbandingan perolehan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, siklus II, dan Siklus III dapat dilihat pada Grafik 2 berikut :



2. Pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Bulan Ramadhan yang Indah dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada siswa kelas V SDN 025 Pasir Belengkong.

Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)* ini prosentase ketuntasan penilaian hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh 57,15 % siswa yang tuntas yaitu sebanyak 4 siswa dari 7 siswa, karena siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 70. Pada perbaikan siklus II dan Siklus III siswa terbiasa menggunakan model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)* sehingga hasil belajar siswa meningkat. Prosentase dari hasil penelitian tes evaluasi hasil belajar pada siklus II memperoleh 71,42 % siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dari 7 siswa, dan tes hasil belajar pada siklus III memperoleh 85,71 % siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dari 7 siswa. Peningkatan penilaian tes hasil belajar dari prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III dapat dilihat pada grafik 3 berikut :



Pemaparan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di kelas V SDN 025 Pasir Belengkong dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)*, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi, penerapan pendekatan ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai saat pelaksanaan observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru saat pembelajaran. Hasil aktivitas siswa saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu 64,28% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 82,14%, dan pada siklus III menjadi 92,85%. Adapun perolehan nilai aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu 2,75 kemudian dilakukan perbaikan kinerja guru pada siklus II hasilnya meningkat menjadi 3,13 dan pada siklus III menjadi 3,25.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)*, dengan melihat tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada kegiatan pra-siklus sebelum menerapkan pendekatan *Problem Based learning (PBL)*, diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 65 dengan nilai persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 42,85%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 72,85 dan nilai persentase ketuntasan belajar sebesar 57,15%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata kelas yaitu 77,85 dan nilai persentase ketuntasan belajar 71,42 % dan pada siklus III meningkat dengan nilai rata-rata kelas yaitu 80,71 dan nilai persentase ketuntasan belajar 85,71 %.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, bahwa pendekatan model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Bulan Ramadhan yang Indah. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bisa menggunakan pendekatan model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)*, pada materi Bulan Ramadhan yang Indah.

2. Guru Pendidikan Agama Islam bisa menerapkan pendekatan model pembelajaran ***Problem Based Learning (PBL)*** pada materi lain yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki hasil belajar yang masih rendah.

DAFTAR TABEL

1. Hasil ulangan harian kondisi awal
2. Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus I
3. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus I
4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I
5. Data Hasil Evaluasi menggunakan Pembelajaran berbasis PBL
6. Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus II
7. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II
8. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II
9. Data Hasil Evaluasi menggunakan Pembelajaran berbasis PBL
10. Hasil Penilaian Unjuk Kerja dan Produk Siklus III
11. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus III
12. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III
13. Data Hasil Evaluasi menggunakan Pembelajaran berbasis PBL

DAFTAR GRAFIK

1. KEGIATAN SISWA
2. AKTIVITAS GURU
3. TES EVALUASI HASIL BELAJAR

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011),h.23
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), h.46
- Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsi-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*, Bandung: Dipenogoro, 1992
- Richard I Arends, *Learning To Teach/Belajar Untuk Mengajar*(Yogyakarta: Pustaka belajar 2007), h. 41-42
- Baharuddin Dan Esa Nur Wahyunu, “*Teori Belajar Dan Pembelajaran*” (Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2008), h. 13
- Nana Sojana “ *Penilaian Proses Belajar Mengajar*”(Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006,h.22
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011). h. 274-275
- Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*(Ponorogo: STAIN Po Press, 2007)
- Asnawan, “*Pendidikan Islam Dan Teknologi Komunikasi*”, *Jurnal Falasifa. Vol. 1 No.2 September 2010*kota Jember
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 132-133
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*,)h. 103
- Eka Sastrawati dkk, “*Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa*” *Jurnal Tekno-Pedagogi* Vol. 1 No. 2 September 2011 : 1-14, Jambi,h,3
- Sumarji, “*Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Ilmu StatikaDan Tegangan Di Smk*”, (Tesis S1 Universitas Malang, 2009) h. 129-140
- Afrida Sari, *Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Yang Menerapkan Dan Tidak Menerapkan Model Problem Based Learning Pada SD N 09 Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong* (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, STAIN Bengkulu, 2012), h.VII
- YuliWulandari,“*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Peningkatan Hasil Belajar PKn siswa kelas IV SDN 1 Gondangmanis Kecamatan BaeKabupatenKudus*”(skripsi: S1 fakultas keguruan dan pendidikan universitas muria kudas,2014). h. ix

58 Suharsimi Arikunto Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.

 Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*(Bandung: Alfabeta, 2014), h. 69-72

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 025 PASIR BELENGKONG
Alamat : Desa Swang Kelahan Rt.092 Kec. Paser Belengkong 76273



SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 455/45/SDN.025/PSB/2022

Berdasarkan proposal Penelitian Tindakan Kelas tertanggal 05 September 2022, kepala sekolah SDN 025 Pasir Belengkong memberitahukan dengan hormat, bahwa:

Nama	Isiqamah, S.Pd.I
Tempat/tgl. Lahir	Kapoas, 04 Januari 1990
NIP	199001042020122012
Pangkat/Gol Ruang	Pejabat Muda, III/a
Jabatan	Ahli Pertama Guru Agama Islam
Unit Kerja	SD Negeri 025 Pasir Belengkong
Instansi Induk	Pemerintah Kabupaten Paser

Dijinkan untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model *Problem Based Learning (PBL)* di SD Negeri 025 Pasir Belengkong"

Demikian surat izin penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Belengkong, 15 September 2022
Kepala Sekolah

Supari, S.Pd.I
Nip. 196401051986111002

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK


Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Materi pembelajaran : Puasa Ramadhan
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
 Metode Pembelajaran : Diskusi
 Tanggal Pengamatan : 22 September 2022
 Siklus ke : I

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide		√	√	
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias		√	√	
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu			√	√
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah		√	√	

Keterangan;

- 1 : Tidak baik
- 2 : Cukup baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

Observer

 Istiqamah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS TERHADAP GURU

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Materi pembelajaran : Indahya Bulan Ramadhan
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
 Metode Pembelajaran : Diskusi
 Tanggal Pengamatan : 22 September 2022
 Siklus ke : I

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Pendahuluan						
	a. Mengkondisikan kelas	√				√	
	b. Memberi apersepsi	√				√	
	c. Memberi motivasi	√				√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				√	
2	Kegiatan Inti						
	a. Membentuk kelompok belajar	√					√
	b. Menyajikan suatu masalah	√				√	
	c. Membimbing kelompok belajar dalam membuat pertanyaan	√					√
	d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan pertanyaan hasil diskusi	√					√
	e. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah	√				√	
	f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi	√				√	
	g. Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	√				√	
3	Penutup						
	a. Merangkum materi yang dipelajari	√				√	
	b. Memberikan PR	√				√	
	c. Memberikan refleksi	√					√
	d. Tindak lanjut	√					√
Total							

Keterangan

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Observer



Lisa Anggriana, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS KOMPONEN MATERI

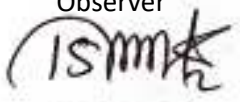
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Materi pembelajaran : Indahya Bulan Ramadhan
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
 Metode Pembelajaran : Diskusi
 Tanggal Pengamatan : 22 September 2022
 Siklus ke : I

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Materi				
1	Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran			√ √ √	
2	Sistematis penyampaian Materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak			√ √ √	
3	Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan c. Diujikan dalam tes				√ √ √
4	Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias			√ √ √	

Keterangan

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Observer

 Istiqamah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI KOMPONEN PENGELOLAAN KELAS

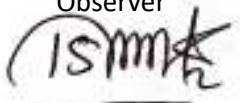
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Materi pembelajaran : Indahya Bulan Ramadhan
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
 Metode Pembelajaran : Diskusi
 Tanggal Pengamatan : 22 September 2022
 Siklus ke : I

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi			√ √ √	
2	Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan		√ √ √		
3	Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar siswa			√ √ √	
4	Siswa: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi			√ √ √	

Keterangan

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Observer

 Istiqamah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI KOMPONEN SARANA

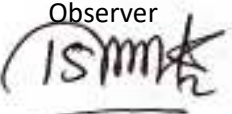
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Materi pembelajaran : Puasa Ramadhan
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
 Metode Pembelajaran : Diskusi
 Tanggal Pengamatan : 22 September 2022
 Siklus ke : I

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Sarana				
1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran : a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan			√ √ √	
2	Penempatan Sarana Pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi			√ √ √	
3	Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: a. membantu kelancaran pembelajaran b. memudahkan pemahaman pembelajar c. sesuai dengan materi pembelajaran			√ √ √	
4	Kelayakan Sarana Pembelajaran: a. Aman dipergunakan guru b. Aman dipergunakan siswa c. Semua sarana layak pakai			√ √ √	

Keterangan

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Observer

 Istiqamah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI KOMPONEN LINGKUNGAN

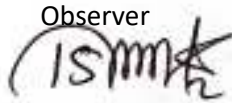
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Materi pembelajaran : Indahya Bulan Ramadhan
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
 Metode Pembelajaran : Diskusi
 Tanggal Pengamatan : 22 September 2022
 Siklus ke : I

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Lingkungan				
1	Kenyamanan : a. kerasan b. sejuk c. luas		√ √	√	
2	Ketenangan: a. aman b. sunyi c. jauh dari sumber suara yang mengganggu		√ √ √		
3	Kebersihan a. bebas dari sampah d. baunya harum e. adanya tata tertib tentang kebersihan			√ √ √	
4	Keindahan: a. enak dipandang b. kerapian penataan c. terawat			√ √ √	

Keterangan

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Observer

 Istiqamah, S.Pd.I

Lampiran 2

Kisi-kisi soal tes tertulis dan kunci jawaban

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
1	<p>1.10.1 Menyebutkan dalil dan pengertian puasa Ramadhan</p> <p>3.10.2 Mengklasifikasikan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan</p> <p>3.10.3 Peserta didik dapat menganalisis hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia</p>	<p>Disajikan tentang meaksanakan perintah Allah swt peserta didik dapat menyebutkan dalil tentang kewajiban puasa dengan tepat</p> <p>Disajikan keutamaan berpuasa peserta didik menyebutkan manfaat puasa bagi kesehatan dengan benar</p>	<p>1. Allah swt memerintahkan kepada hamba-Nya untuk melaksanakan semua perintah-Nya. Salah satu perintah yang harus kita laksanakan adalah ibadah puasa. Coba tuliskan dalil yang mewajibkan kita berpuasa!</p> <p>2. Puasa yang diperintahkan oleh Allah swt. Memiliki tujuan yang mulia, yaitu mengantarkan seorang mukmin kepada derajat ketakwaan kepadanya. Orang yang melaksanakan puasa tentunya akan memperoleh banyak manfaat diantaranya sehat jasmani dan rohani. Coba sebutkan manfaat puasa bagi kesehatan!</p> <p>3. Bacalah secara cermat percakapan singkat dibawah ini. Apa pelajaran yang kamu</p>	<p>1.Q.S Al-Baqarah ayat 183</p> <p>2. Menguatkan imun tubuh, menurunkan berat badan dan lemak perut, memacu perbaikan sel, memperlambat proses penuaan dsb.</p> <p>3. Bersikap jujur dan sabar dalam berpuasa, Berpuasa hanya mengharap kasih sayang dari Allah swt.</p> <p>4. Dengan berpuasa, kita dapat merasakan penderitaan orang lain. Banyak diantara mereka kelaparan dan kehausan. sesama manusia, kita harus mengasihi dan menyayangi dengan memberikan</p>

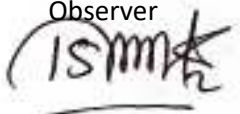
	<p>Disajikan teks percakapan, peserta didik dapat menemukan hikmah puasa yang terdapat dalam teks dengan benar</p> <p>Disajikan salah satu hikmah puasa Ramadhan, peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contohnya dengan tepat.</p> <p>Disajikan salah satu hikmah puasa yaitu tentang sabar dan pengendalian diri, peserta didik dapat memberikan contoh sikap sabar dan</p>	<p>peroleh? Jelaskan !</p> <p>“Fer, saya melihat wajahmu kurang ceria hari ini, ada apa?” sapa Ali.</p> <p>“kamu kan tahu Ali, sekarang ini bulan Ramadhan, saya sedang berpuasa,”.Jawabnya.</p> <p>“Ooo, kamu sedang berpuasa ,baguslah. Tetapi, kenapa kamu kelihatan begitu lemas?”</p> <p>“Ali, saya katakana kepadamu sejujurnya, tahun ini saya berniat untuk melaksanakan puasa penuh satu bulan.”</p> <p>Sebelumnya puasa saya tidak pernah satu bulan.”Biarlah saya lapar dan lemas, asal Allah swt. Sayang sama saya,”</p> <p>Lanjut Feri. Niatmu bagus sekali Fer. Selama ini saya melaksanakan puasa penuh satu bulan, karena berharap kasih sayang Allah swt. timpal Ali.”</p> <p>4. Diantara hikmah puasa adalah menanamkan rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama. Coba Jelaskan dan berikan contohnya!</p> <p>5. Orang yang berpuasa tidak hanya sekedar menahan lapar dan haus, tetapi juga menahan hawa nafsu. Dengan demikian, puasa juga melatih</p>	<p>bantuan agar mereka juga merasakan kebahagiaan. Contohnya dengan kita memberikan makanan saat berbuka puasa/sahur. Memberikan santunan kepada yang orang membutuhkan seperti orang fakir dan miskin</p> <p>5. Jawaban bervariasi sesuai dengan pengalaman peserta didik misalnya saat bermain bersama adik dirumah, saya bersikap sabar dan mengendalikan diri agar tidak marah kepada adik yang merebut mainan dari tangan saya.</p>
--	--	--	---

		pengendalian diri dengan benar.	jiwa menjadi lebih tenang dan tidak mudah marah. Coba berikan contohnya berdasarkan pengalaman kalian saat melaksanakan puasa bulan Ramadhan!	
--	--	---------------------------------	---	--

Lembar Hasil Penilaian Siswa

No.	Nama siswa	Ketuntasan	
		Nilai	Ketuntasan
1	Afriza Febrian	60	Tidak tuntas
2	Ayu Ariani Saputri	75	Tuntas
3	Junita Nur Febrina	80	Tuntas
4	Rahmad Hidayat	60	Tidak tuntas
5	Rihma Aulia Firzana	90	Tuntas
6	Riki Irawan	60	Tidak tuntas
7	Uswatun Hasanah	80	Tuntas

Keterangan : Nilai diisi hasil nilai tes,
Ketuntasan diisi tuntas atau tidak tuntas

Observer

 Istiqamah, S.Pd.I

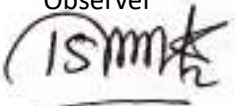
Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
PADA MATA PELAJARAN PAI BP SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 025 Paser Belengkong
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Kelas / Semester : V/1
 Mata Pelajaran : PAI dan BP
 Kompetensi Dasar : Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

Nama Kelompok /Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Kelompok : I</i>																
Ketua : Rihma			√				√				√				√	
Anggota : Riki			√			√					√				√	
Ayu			√				√				√			√		
<i>Kelompok : II</i>																
Ketua : Junita			√				√				√				√	
Anggota : Uswah			√				√				√				√	
Afriza			√				√				√				√	

Observer

 Istiqamah, S.Pd.I

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK


Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
Kelas / Semester : V / Ganjil
Materi pembelajaran : Kisah Nabi Daud, a.s.
Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
Metode Pembelajaran : Diskusi
Tanggal Pengamatan : 01 Oktober 2022
Siklus ke : II

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: d. Siswa aktif mencatat materi pelajaran e. Siswa aktif bertanya f. Siswa aktif mengajukan ide			√ √ √	
2	Perhatian Siswa: d. Diam, tenang e. Terfokus pada materi f. Antusias			√ √ √	
3	Kedisiplinan: d. Kehadiran/absensi e. Datang tepat waktu f. Pulang tepat waktu			√ √ √	
4	Penugasan/Resitasi: d. Mengerjakan semua tugas e. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya f. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√ √ √	

Keterangan;

- 1 : Tidak baik
- 2 : Cukup baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

Observer

Istiqamah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS TERHADAP GURU

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Materi pembelajaran : Kisah Nabi Daud, a.s.
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
 Metode Pembelajaran : Diskusi
 Tanggal Pengamatan : 01 Oktober 2022
 Siklus ke : II

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Pendahuluan a. Mengkondisikan kelas b. Memberi apersepsi c. Memberi motivasi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran						
2	Kegiatan Inti a. Membentuk kelompok belajar b. Menyajikan suatu masalah c. Membimbing kelompok belajar dalam membuat pertanyaan d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan pertanyaan hasil diskusi e. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi g. Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan						
3	Penutup a. Merangkum materi yang dipelajari b. Memberikan PR c. Memberikan refleksi						
Total							

Keterangan

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Observer



Lisa Anggriana, S.Pd

Kisi-kisi soal tes tertulis dan kunci jawaban

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir soal	Level Kognitif	Rumusan Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
	5.10.1 Menyebutkan silsilah keturunan nabi Daud a.s 5.10.2 Menguraikan perjalanan Nabi Daud a.s sehingga menjadi seorang raja 5.10.3 Menyimpulkan keistimewaan Nabi Daud a.s	Disajikan narasi tentang asal usul dari Nabi Daud a.s peserta didik dapat menyebutkan silsilah Nabi Daud a.s dengan benar Disajikan narasi tentang perjalanan setiap orang dari awal sampai sukses, peserta didik dapat menguraikan perjalanan hidup nabi Daud a.s dengan rinci Disajikan narasi tentang setiap nabi dan rasul pasti dibekali oleh Allah dengan berbagai keistimewaan, peserta didik dapat menyimpulkan keistimewaan nabi Daud a.s dengan tepat Disajikan narasi tentang manfaat dari	C1 C4 C4	1. Nabi Daud a.s merupakan salah seorang nabi dari golongan Bani Israil. Ia merupakan keturunan ke-12 dari Nabi Ibrahim a.s .Coba sebutkan silsilah Nabi Daud a.s! 2. Setiap orang memiliki perjalanan hidup masing-masing mulai dari kehidupan dibawah hingga sukses. Begitu pula dengan kisah nabi Daud a.s. coba uraikan perjalanan hidup Nabi Daud a.s mulai menjadi bala tentara sampai menjadi seorang raja! 3. Allah swt mengutus Nabi dan Rasul kepada kaumnya dengan dibekali berbagai keistimewaan. Dari kisah keteladanan nabi Daud yang telah kalian ketahui, coba simpulkan keistimewaan apa saja yang dimiliki nabi Daud a.s!	Essay	1. Nabi Daud bin Yisyah bin Uwaid bin 'Abir bin Salmun bin Nahsyun bin Uwainadab bin Irmu bin Hashrun bin Faridh bin Yahudza bin Ya'kub bin Ishaq bin Ibrahim al-Khalil 2. Nabi Daud hidup pada masa Raja Thalut yang beriman dan Raja Jalut yang kafir.ketika itu terjadi peperangan.Tentara Talut dapat mengalahkan Jalut serta bala tentanya dengan izin Allah swt. Dan Nabi Daud adalah salah seorang bala tentara Talut yang dapat membunuh raja Jalut. Suatu ketika raja Talut wafat, nabi Daud di angkat menjadi Raja. Allah swt memberikan kerajaan dan ilmu pengetahuan kepada nabi Daud a.s. kemudian Allah swt mengangkatnya menjadi rasul dan memberikan karunia yang agung yaitu kitab Zabur. 3. Mendapatkan kitab Zabur, memiliki suara yang merdu,

		mempelajari tentang kisah keteladanan para nabi dan rasul, peserta didik dapat menyebutkan sifat keteladanan nabi Daud a.s dengan benar	C4	4. Dengan mengetahui kisah para nabi dan rasul, kita akan mendapat contoh keteladanan dalam kebaikan. Coba sebutkan sifat keteladanan nabi Daud a.s yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari!		dapat melunakkan besi dan ketika bertasbih gunung-gunung dan burung-burung ikut bertasbih. 4. Taat beribadah, gemar berpuasa, gemar bertasbih, memiliki sikap keberanian dalam membela kebenaran, percaya diri.
--	--	---	----	---	--	--

Pedoman Penskoran

Skor 25 = apabila jawaban sesuai dan lengkap

Skor 15 = apabila jawaban sesuai dan kurang lengkap

Skor maksimal 100

Lembar Hasil Penilaian Siswa

No.	Nama siswa	Ketuntasan	
		Nilai	Ketuntasan
1	Afriza Febrian	75	Tidak tuntas
2	Ayu Ariani Saputri	85	Tuntas
3	Junita Nur Febrina	90	Tuntas
4	Rahmad Hidayat	65	Tidak tuntas
5	Rihma Aulia Firzana	80	Tuntas
6	Riki Irawan	65	Tidak tuntas
7	Uswatun Hasanah	85	Tuntas

Keterangan : Nilai diisi hasil nilai tes,

Ketuntasan diisi tuntas atau tidak tuntas

Observer



Istiqamah, S.Pd.I

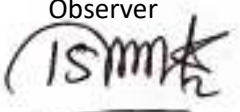
Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
PADA MATA PELAJARAN PAI BP SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 025 Paser Belengkong
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Kelas / Semester : V/1
 Mata Pelajaran : PAI dan BP
 Kompetensi Dasar : Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s.

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

Nama Kelompok /Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Kelompok : I</i> Ketua : Anggota :			√				√				√					√
<i>Kelompok : II</i> Ketua : Anggota :			√				√				√				√	

Observer

 Istiqamah, S.Pd.I

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

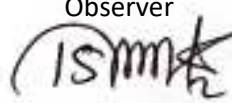
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
Kelas / Semester : V / Ganjil
Materi pembelajaran : Kisah Nabi Sulaiman a.s.
Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
Metode Pembelajaran : Diskusi
Tanggal Pengamatan : 11 Oktober 2022
Siklus ke : III

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran g. Siswa aktif bertanya h. Siswa aktif mengajukan ide			√ √ √	
2	Perhatian Siswa: g. Diam, tenang h. Terfokus pada materi i. Antusias			√ √ √	
3	Kedisiplinan: g. Kehadiran/absensi h. Datang tepat waktu i. Pulang tepat waktu			√ √ √	
4	Penugasan/Resitasi: g. Mengerjakan semua tugas h. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya i. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√ √ √	

Keterangan;

- 1 : Tidak baik
- 2 : Cukup baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

Observer

Istiqamah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS TERHADAP GURU

Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Materi pembelajaran : Kisah Nabi Sulaiman a.s.
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
 Metode Pembelajaran : Diskusi
 Tanggal Pengamatan : 11 Oktober 2022
 Siklus ke : III

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Pendahuluan					√	
	a. Mengkondisikan kelas	√				√	
	b. Memberi apersepsi	√				√	
	c. Memberi motivasi	√				√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√					
2	Kegiatan Inti						
	a. Membentuk kelompok belajar	√				√	
	b. Menyajikan suatu masalah	√				√	
	c. Membimbing kelompok belajar dalam membuat pertanyaan	√				√	
	d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyajikan pertanyaan hasil diskusi	√				√	
	e. Membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah	√				√	
	f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil diskusi	√				√	
	g. Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	√				√	
3	Penutup						
	a. Merangkum materi yang dipelajari	√				√	
	b. Memberikan PR	√				√	
	c. Memberikan refleksi	√				√	
Total							

Keterangan

1. Tidak baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik

Observer



Lisa Anggriana, S.Pd

Kisi-kisi soal tes tertulis dan kunci jawaban

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir soal	Level Kognitif	Rumusan Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
	<p>3.12.1 Menyebutkan biografi nabi Sulaiman a.s</p> <p>3.12.2 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</p> <p>3.12.3 Menyimpulkan sikap teladan Nabi Sulaiman a.s</p>	<p>1. Disajikan arti biografi peserta didik mampu menyebutkan biografi nabi Sulaiman dengan benar</p> <p>1. Disajikan inti kisah ratu semut dan nabi Sulaiman a.s dalam Al-Qur'an surah an-naml ayat 18-19, peserta didik diharapkan dapat menguraikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah tersebut dengan tepat.</p> <p>2. Disajikan narasi tentang manfaat dari mempelajari tentang kisah keteladanan para nabi dan rasul, peserta didik dapat menyimpulkan sifat keteladanan nabi</p>	<p>C1</p> <p>C4</p> <p>C4</p>	<p>b. Biografi diartikan sebagai riwayat hidup. Setiap orang memiliki riwayat hidup masing-masing. Coba sebutkan biografi singkat nabi Sulaiman a.s!</p> <p>c. Dalam Al-Qur'an surah An-Naml ayat 18-19 diceritakan tentang ratu semut yang menyerukan kepada rakyatnya untuk masuk ke sarang-sarang mereka agar tidak terinjak oleh bala tentara nabi Sulaiman a.s. Dari cerita tersebut coba uraikan pelajaran apa yang dapat di petik?</p> <p>d. Dengan mengetahui kisah para nabi dan rasul, kita akan mendapat contoh keteladanan dalam kebaikan. Coba simpulkan sifat keteladanan nabi Sulaiman a.s yang dapat kita</p>	<p>Essay</p>	<p>1. Sulaiman bin Daud bin Yisy bin Uwaid dari keturunan Yahuza bin Ya'qub (sekitar 975-935 SM) adalah putra dari raja Daud, beliau diangkat menjadi nabi dan rasul pada tahun 970 SM. Nabi Sulaiman 'alaihissalam wafat di Rahbaam, Baitul Maqdis-Palestina. Nama Sulaiman disebutkan dalam Al-Qur'an (kitab suci Islam) sebanyak tujuh belas kali dan kisahnya disebutkan dalam Surah Al-Baqarah (2): 102, Al-Anbiya' (21): 78-82, An-Naml (27): 15-44, Saba' (34): 12-14, dan Shad (38): 30-40</p> <p>2. Pelajaran penting dari kisah nabi Sulaiman dan ratu semut ini adalah jauhi kesombongan karena kesombongan akan menjauhkan dari kebijakan. Nabi Sulaiman dan ratu semut sangat menyayangi rakyatnya. Mensyukuri nikmat Allah swt,</p>

		<p>Sulaiman a.s dengan benar</p> <p>3. Disajikan salah satu rukun iman yaitu beriman kepada rasul dengan segala keistimewaan yang diberikan Allah swt. Peserta didik dapat menyebutkan keistimewaan nabi Sulaiman a.s dengan tepat</p> <p>4. Disajikan narasi dalam Al-Qur'an yang mengandung kisah para nabi dan rasul salah satunya kisah nabi Sulaiman.a.s peserta didik dapat menyebutkan nama surah dan ayat Al-Qur'an yang mengisahkan dakwah nabi sulaiman kepda ratu Balqis dengan benar.</p>	C4	<p>terapkan dalam kehidupan sehari-hari!</p> <p>e. Salah satu rukun iman adalah beriman kepada rasul. Seorang muslim wajib membenarkan semua rasul dengan sifat-sifat, kelebihan dan keistimewaan masing-masing. Coba sebutkan keistimewaan atau mukjizat yang diberikan oleh Allah swt kepada nabi Sulaiman a.s!</p> <p>f. Sebagaimana kita ketahui didalam Al-Qur'an terdapat kisah-kisah para nabi dan rasul terdahulu. Salah satunya kisah nabi Sulaiman a.s yang sedang berdakwah kepada ratu Balqis. Coba sebutkan surah apa dan ayat berapa yang menceritakan kisah nabi Sulaiman dengan Ratu Balqis!</p>		<p>tetap tawadhu walaupun Nabi sulaiman banyak mempunyai keistimewaan dan tidak menyakiti binatang walaupun hanya seekor semut.</p> <p>3. Nabi Sulaiman mewarisi banyak hal dari ayahnya. Beliau taat dan patuh kepada orang tua, saleh, cerdas serta bijaksana. Walaupun nabi Sulaiman sangat kaya raya beliau tidak sombong dan tetap tawadhu/ rendah hati, taat beribadah.</p> <p>4. Nabi sulaiman dapat memerintah bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada hewan, angin dan jin. Nabi Sulaiman mengerti Bahasa binatang, Memiliki kerajaan yang besar dan kaya raya.</p> <p>5. Surah An-Naml ayat 30-31</p>
--	--	---	----	--	--	---

Pedoman Penskoran

Skor 25 = apabila jawaban sesuai dan lengkap

Skor 15 = apabila jawaban sesuai dan kurang lengkap

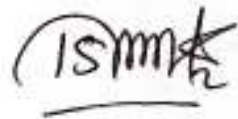
Skor maksimal 100

Lembar Hasil Penilaian Siswa

No.	Nama siswa	Ketuntasan	
		Nilai	Ketuntasan
1	Afriza Febrian	75	Tuntas
2	Ayu Ariani Saputri	85	Tuntas
3	Junita Nur Febrina	90	Tuntas
4	Rahmad Hidayat	65	Tidak Tuntas
5	Rihma Aulia Firzana	85	Tuntas
6	Riki Irawan	75	Tuntas
7	Uswatun Hasanah	90	Tuntas

Keterangan : Nilai diisi hasil nilai tes,
Ketuntasan diisi tuntas atau tidak tuntas

Observer



Istiqamah, S.Pd.I

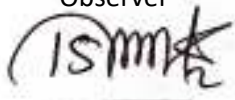
Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V
PADA MATA PELAJARAN PAI BP SIKLUS III**

Nama Sekolah : SDN 025 Paser Belengkong
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Kelas / Semester : V/1
 Mata Pelajaran : PAI dan BP
 Kompetensi Dasar : Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman a.s.

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai

Nama Kelompok /Siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Kelompok : I</i> Ketua : Rihma Anggota :				√				√				√				√
<i>Kelompok : II</i> Ketua : Junita Anggota :				√				√				√				√

Observer

 Istiqamah, S.Pd.I

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



PERANGKAT PEMBELAJARAN

- ✓ Pekan Efektif
- ✓ Program Tahunan
- ✓ Program Semester
- ✓ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- ✓ Bahan Ajar
- ✓ Media Pembelajaran
- ✓ Lembar Kegiatan Peserta Didik
- ✓ Evaluasi



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



DAFTAR ISI

1. Pekan Efektif	
2. Program Tahunan	
3. Program Semester	
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
5. Bahan Ajar	
6. Media Pembelajaran	
7. Lembar Kegiatan Peserta Didik	
8. Evaluasi	

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Pekan Efektif



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



RENCANA PEKAN EFEKTIF (RPE)

Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Satuan Pendidikan : SDN 025 PASIR BELENGKONG
Kelas / Semester : V / GASAL / GENAP

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. Jumlah Pekan (lihat Kalender Pendidikan) dalam Semester

No	Bulan	Banyaknya Pekan	Banyaknya Jam	Ket.
01	Juli	3	12	
02	Agustus	5	20	
03	September	5	20	
04	Oktober	4	16	
05	Nopember	5	20	
06	Desember	3	12	
Jumlah (a)		25	100	

2. Jumlah Pekan tidak Efektif

a. Juli : 2 pekan 8 jam
b. Oktober : 1 pekan 4 jam
c. Desember : 3 pekan 12 jam
d. : pekan jam
e. : pekan jam

Jumlah Pekan (b) : 6 pekan 24 jam

3. Jumlah Pekan Efektif

25 (a)
6 (b)
19 Pekan (c)

4. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif

19 (c)
4 (jam/pekan) x
76 Jam Pelajaran

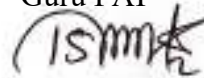
B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

1. Tatap Muka : 19 pekan 76 jam
2. Ulangan Harian/Uji Komp : 2 pekan 8 jam
3. PTS : 1 pekan 4 jam
4. PAS : 1 pekan 4 jam
5. Cadangan : 2 pekan 8 jam

Jumlah 25 pekan 100 jam

Pasir Belengkong, 01 Juli 2022

Guru PAI



Istiqamah, S.Pd.I

Nip. 199001042020122012

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Program Tahunan



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Program : V / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

Se mes ter	Kompetensi Dasar	Materi / Uraian Materi	Alokasi waktu
I	<p><u>1.Mari Belajar Al-Quran Surah At-Tiin</u></p> <p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un</p> <p>3.1 Memahami makna Q.S. At-Tin dan Q.S al-Ma'un dengan benar</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar</p> <p>4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar</p> <p>4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar</p> <p>Uji Kompetensi</p>	QS. At-Tiin	16
	<p><u>2.Mengenal Nama Allah dan Kitab-KitabNya</u></p> <p>1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya</p> <p>3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman</p> <p>4.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman</p> <p>Uji Kompetensi</p>	Iman Kepada Kitab Allah SWT	16
	<p><u>3. Cita-Citaku Menjadi Anak Yang Shalih</u></p> <p>1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Uji Kompetensi</p> <p>1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p>	Perilaku Jujur Perilaku Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru	16

	<p>4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru Uji Kompetensi</p> <p>1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman 2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia 3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia 4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia Uji Kompetensi</p> <p><u>4. Bulan Ramadhan Yang Indah</u></p> <p>1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia Uji Kompetensi</p> <p><u>5 Rasul Allah Idolaku</u></p> <p>1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s. 2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. Uji kompetensi</p> <p>1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. Uji Kompetensi</p> <p>1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s. 2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. Uji Kompetensi</p> <p>1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s. 2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. 3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. 4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. Uji Kompetensi</p>	<p>Perilaku Saling Menghargai</p> <p>Puasa Ramadhan dan Ibadah Bulan Ramadhan</p> <p>Kisah Teladan Nabi Dawud a.s</p> <p>Kisah Teladan Nabi Sulaiman a.s</p> <p>Kisah Teladan Nabi Ilyas a.s</p> <p>Kisah Teladan Nabi Ilyasa' a.s</p>	<p>12</p> <p>16</p>
--	---	--	---------------------

	<p>1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw</p> <p>2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw</p> <p>3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw</p> <p>4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw</p> <p>Uji Kompetensi</p>	Kisah Teladan Nabi Muhammad SAW	
	Jumlah		76
II	<p><u>6. Mari Belajar Al-Quran Surah Al-Ma'un</u></p> <p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un</p> <p>3.1 Memahami makna Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan benar</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar</p> <p>4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar</p> <p>4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar</p> <p>Uji kompetensi</p> <p><u>7. Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT</u></p> <p>1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi</p> <p>3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi</p> <p>4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi</p> <p>Uji Kompetensi</p> <p><u>8. Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas</u></p> <p>1.8 Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman</p> <p>2.8 Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.8 Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.8 Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Uji Kompetensi</p> <p>1.9 Meyakini bahwa Ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman</p> <p>2.9 Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.9 Memahami makna Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.9 Mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>QS. Al-Ma'un</p> <p>Iman Kepada Rasul Allah SWT dan Rasul Ulul Azmi</p> <p>Perilaku Hidup Sederhana</p>	<p>16</p> <p>16</p> <p>12</p>

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wujudkan Guru Profesional



Program Semester



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SDN 025 Pasir Belengkong
 Kelas / Program : V
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2022 / 2023

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Semester I (satu)					
					Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
	1. Mari Belajar Al-Quran Surah At-Tiin				<u>Pekan</u>	<u>Pekan</u>	<u>Pekan</u>	<u>Pekan</u>	<u>Pekan</u>	<u>Pekan</u>
	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	1.1.1 Peserta didik terbiasa Membaca QS. At-Tin dengan tartil.	1.Membaca QS.at-Tin	16 JP	3, 4	1 & 2				
	2.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un	2.1.1 Mencontohkan perilaku saling mengingatkan dalam hal kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman QS.At-Tin	2. Menghafal QS.at-Tin 3. Menulis QS.at-Tin 4. Makna kandungan QS.at-Tin							
	3.1 Memahami makna Q.S. At-Tin dan Q.S al-Ma'un dengan benar	3.1.1 Mengetahui makna QS.At-Tin dengan benar								
	4.1.1 Membaca Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar	4.1.1.1 Peserta didik mampu membaca Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar								
	4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar	4.1.2.1 Peserta didik mampu Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un		16 JP						
	4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar	4.1.3.1 Peserta didik mampu Menunjukkan hafalan Q.S. At-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan baik dan benar								
	Uji Kompetensi									
	2. Mengenal Nama Allah dan Kitab-KitabNya		Mengenal Nama Allah Swt. dan							

1.4	Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	1.4.1 Peserta didik meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	Kitab-Kitab-Nya 1. Mari Mengenal Allah Swt							
2.4	Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	2.4.1 Peserta didik Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	2. Mengenal Kitab-kitab Allah Swt 3.Kitab Allah Swt Membawa Ajaran terpuji	16 JP			4,5			
3.4	Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	3.4.1 Peserta didik Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman								
4.4	Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	4.4.1.Peserta didik Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman								
Uji Kompetensi										
3. Cita-Citaku Menjadi Anak Yang Shalih										
1.5	Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	1.5.1 Peserta didik meyakini bahwa perilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.								
2.5	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	2.5.1 Peserta didik menunjukkan perilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan sikap saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.								

3.7	Memahami makna saling menghargai sesama manusia	3.7.1 Peserta didik memahami makna saling menghargai sesama manusia								
4.7	Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia	4.7.1 Peserta didik mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia								
Uji Kompetensi										
4. Bulan Ramadhan Yang Indah			Bulan Ramadhan yang Indah							1,2,3
1.10	Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	1.10.1 Peserta didik menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	1. Puasa pada Bulan Ramadan							
2.10	Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan	2.10.1 Peserta didik menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.	2. Memperbanyak Kebaikan pada Bulan Ramadan							
3.10	Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	3.10.1 Peserta didik memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	3. Manfaat Puasa Ramadan							
4.10	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	4.10.1 Peserta didik menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia								
Uji Kompetensi										
5 Rasul Allah Idolaku			Pelajaran 5							
1.12	Meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s.	1.12.1 Peserta didik meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s.,	1. Rasul Allah Swt. Idolaku							
2.12	Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah	2.12.1 Peserta didik menunjukkan sikap berani, rendah hati, sabar, kerjasama, jujur dan peduli sebagai	2. Kisah Nabi Daud A.S. 3. Kisah Nabi Sulaiman A.S.							

	keteladan Nabi Dawud a.s.	implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Daud a.s.	4. Kisah Nabi Ilyas A.S							
3.12	Memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	3.12.1 Peserta didik memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	5. Kisah Nabi Ilyasa' A.S.							
4.12	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	4.12.1 Peserta didik menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	6. Kisah Nabi Muhammad SAW							
Uji kompetensi										
1.13	Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.	1.13.1 Peserta didik meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.								
2.13	Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.	2.13.1 Peserta didik menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Sulaiman a.s.								
3.13	Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	3.13.1 Peserta didik Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.								
4.13	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	4.13.1 Peserta didik Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.								
Uji Kompetensi										
1.14	Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	1.14.1 Peserta didik meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.								
2.14	Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.	2.14.1 Peserta didik menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.								
3.14	Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	3.14.1 Peserta didik memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.								
4.14	Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	4.14.1 Peserta didik menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.								
Uji Kompetensi										
1.15	Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	1.15.1 Peserta didik meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.								

2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	2.15.1 Peserta didik menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.								
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	3.15.1 Peserta didik memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.								
4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	4.15.1 Peserta didik menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.								
Uji Kompetensi									
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	1.16.1 Peserta didik meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw								
2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	2.16.1 Peserta didik menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw								
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	3.16.1 Peserta didik memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw								
4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	4.16.1 Peserta didik menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw								
Uji Kompetensi									



Mengetahui
Kepala Sekolah,

SUPARJI, S.Pd. SD
Nip. 196401161986111002

Pasir Belengkong, 1 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran,

ISTIQAMAH, S.Pd.I
Nip. 199001042020122012

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP 1



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Istiqamah, S.Pd.I
No. Peserta / NIM :
Sekolah : SDN 025 Pasir Belengkong
Mata Pelajaran : PAI dan BP
Materi Pokok : Menjalankan Kewajiban Puasa Ramadhan
Kelas / Semester : V / Ganjil
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	1.10.1 Melaksanakan ibadah puasa sebagai implementasi pemahaman rukun Islam (A2)
	1.10.2 Menunjukkan rasa syukur atas nikmat Allah Swt. dengan melaksanakan puasa Ramadhan (A3)
2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadhan	2.10.1 Terbiasa bersikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadhan (A1)
	2.10.2 Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadhan (A3)

3.10 Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia	3.10.1 Menyebutkan dalil dan pengertian puasa sebagai wujud pemahaman puasa Ramadhan (C1)
	3.10.2 Mengklasifikasikan ketentuan-ketentuan puasa sebagai wujud pemahaman hikmah puasa Ramadhan (C2)
	3.10.3 Menganalisis hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia (C4)
4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	4.10.1 Merumuskan Kata-kata Quotes tentang hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak (P5)
	4.10.2 Membuat peta konsep tentang hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia (P5)

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.10.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta, didik dapat Melaksanakan Puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam dengan benar
- 1.10.2.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik, dapat Menunjukkan rasa syukur atas nikmat Allah Swt. dengan melaksanakan puasa Ramadhan dengan baik
- 2.10.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat membiasakan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan dengan baik
- 2.10.2.1 Setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadhan dengan dengan baik
- 3.10.1.1 Setelah mengamati video dan menggali informasi peserta didik dapat menyebutkan dalil dan pengertian puasa dengan tepat
- 3.10.2.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat mengklasifikasikan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan dengan benar
- 3.10.3.1 Setelah mengamati video dan berdiskusi peserta didik dapat menganalisis hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia dengan tepat
- 4.10.1.1 Melalui Model Problem Based Learning, peserta didik dapat merumuskan Kata-kata Quotes tentang hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak dengan tepat
- 4.10. 2.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat membuat peta konsep tentang hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia dengan rinci

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

- a. Fakta : Puasa merupakan rukun Islam ke tiga, puasa ramadhan mulai disyari'atkan pada tahun ke-2 Hijriyah. Puasa ramadhan hukumnya

fardhu 'Ain sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 183.

- b. Konsep : Pengertian Puasa, Syarat, rukun dan sunnah puasa, memperbanyak amalan di bulan ramadhan dan Hikmah Puasa.
- c. Prosedur : Syarat wajib puasa (berakal, balig, dan kuat melaksanakan puasa) Syarat sah puasa (beragama Islam, Mumayiz, suci dari haid dan nifas, melaksanakan puasa di waktu yang dibolehkan untuk berpuasa. Rukun Puasa (Niat, dan Menahan diri dari segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar hingga terbanam matahari).

2. Materi Pengayaan

Dalil ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad saw. tentang keutamaan orang berpuasa.

E. Model, pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran problem Based Learning (PBL)

Sintak model Problem Based learning meliputi :

- Mengidentifikasi Masalah
- Menetapkan Masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan
- Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternative-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan
- Melakukan tindakan strategis
- Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan.

2. Pendekatan : Saintifik berbasis TPACK

3. Metode yang digunakan :

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Media / Alat / Bahan pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor

G. Sumber Belajar

- Buku siswa dan buku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas 5
- Modul materi Puasa Ramadhan
- Video <https://youtu.be/V0hgejefc3o>

H. Langkah-langkah pembelajaran

NO		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh khidmat (Religius) b. Mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran c. Bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional “ Garuda Pancasila”(Nasionalis) d. Bersama-sama membaca al-Qur'an surah-surah pendek. (Religius) e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan pelajaran yang telah lalu. f. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema Bulan Ramadhan yang Indah, sub. Manfaat/Hikmah puasa Ramadhan.(Apersepsi) g. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan Pembelajaran yang akan dicapai 	15 menit
2	Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Orientasi siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan sebuah gambar yang bertuliskan “Puasa Lebih dari Sekedar Lapar dan Dahaga” di tampilkan melalui slide Power point. TPACK ▪ Peserta didik mengamati gambar yang di tampilkan melalui slide PPT. Mandiri ; mengamati ;TPACK ▪ Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan manfaat Puasa bulan Ramadhan Communication ▪ Guru menampilkan sebuah video dengan tema “Keutamaan Berpuasa” melalui slide Power Point. TPACK ▪ Peserta didik mengidentifikasi hikmah puasa Ramadhan. Critical Thinking and problem solving ▪ Peserta didik membuat hipotesis/dugaan tentang hikmah puasa Ramadhan secara berkelompok. 	45 menit

		<p><i>Collaboration, Critical Thinking and problem solving</i></p> <p>Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk dilatih berdiskusi mengenai hikmah puasa Ramadhan. <i>Collaboration</i> ▪ Guru membagikan LKPD kepada peserta didik <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya tentang hikmah puasa Ramadhan <i>Collaboration,communication</i> ▪ Peserta didik menganalisis dan menyimpulkan hasil diskusinya tentang hikmah puasa bulan Ramadhan. <i>Critical Thinking and problem solving; mengolah informasi</i> ▪ Hasil diskusi peserta didik disajikan dalam bentuk bagan/peta pikiran. <i>(Creativity and Innovation)</i> <p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik maju ke depan dan mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat. <i>Communication;integritas</i> ▪ Guru memotivasi seluruh peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya terhadap hasil diskusi tentang hikmah puasa bulan Ramadhan <p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru memberikan evaluasi atas jalannya diskusi dari masing-masing kelompok <i>communication/menyampaikan informasi</i> ▪ Siswa dan guru memberikan apresiasi atas jalannya diskusi dari masing-masing kelompok 	
3	Kegiatan penutup	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini b. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik <i>.menanya</i> c. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan menginformasikan bahwa akan mengirimkan soal evaluasi melalui <i>WhatsApp</i> grup kelas untuk 	10 menit

		<p>mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang Hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia (<i>TPACK</i>)</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu pelajaran 5 Rasul Allah Idolaku</p> <p>e. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama dipimpin salah satu peserta didik. (<i>religius</i>)</p>	
--	--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian;

- a. Sikap : Rubrik
- b. Pengetahuan : Soal Esai
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut;

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x <$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suparji, S.Pd.SD
Nip. 196401161986111002

Pasir Belengkong, 22 September 2022
Guru PAI

Istiqamah, S.Pd.I
Nip. 199001042020122012

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Bahan Ajar



BULAN RAMADAN YANG INDAH

KELAS/SEMESTER : V / GANJIL

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 025 PASIR BELENGKONG

PEMBELAJARAN : BULAN RAMADHAN YANG INDAH

KOMPETENSI INTI : KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR : 1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam

2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan

3.10 Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia

4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.10.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat Melaksanakan Puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam dengan benar
- 1.10.2.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat Menunjukkan rasa syukur atas nikmat Allah Swt. dengan melaksanakan puasa Ramadhan dengan baik
- 2.10.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat membiasakan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan dengan baik
- 2.10.2.1 Setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadhan dengan dengan baik
- 3.10.1.1 Setelah mengamati video dan menggali informasi peserta didik dapat menyebutkan dalil dan pengertian puasa dengan tepat
- 3.10.2.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat mengklasifikasikan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan dengan benar

- 3.10.3.1 Setelah mengamati video dan berdiskusi peserta didik dapat menganalisis hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia dengan tepat
- 4.10.1.1 Melalui Model Problem Based Learning, peserta didik dapat merumuskan Kata-kata Quotes tentang hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak dengan tepat
- 4.10.2.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat membuat peta konsep tentang hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia dengan rinci

BULAN RAMADHAN YANG INDAH



Bulan Ramadhan merupakan bulan yang memiliki keistimewaan tersendiri bagi umat Islam diseluruh dunia. Pasalnya dalam bulan Ramadhan ini, umat muslim diwajibkan untuk menjalankan ibadah puasa selama sebulan penuh, bahkan amal ibadah akan dibalas dengan balasan yang lebih banyak dibandingkan dengan hari diluar bulan Ramadhan.

Bulan Ramadhan adalah bulan suci yang paling dinantikan umat Islam seluruh dunia. Di Bulan Ramadhan, Muslim diwajibkan puasa selama sebulan penuh. Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah, penuh ampunan Allah SWT dan rahmat-Nya. Bulan Ramadhan adalah anugerah dan nikmat yang agung yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada umat Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terdapat keutamaan-keutamaan dan hikmah khusus yang diberikan Allah kepada hambanya yang ikhlas dan tulus menjalankan ibadah puasa, serta ibadah-ibadah lainnya.

Dalil kewajiban puasa Ramadhan yakni termaktub dalam Al Quran, Surat Al Baqarah ayat 183. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Yā ayyuhallażīna āmanu kutiba 'alaikumuş-şiyāmu kamā kutiba 'alallażīna ming qablikum la'allakum tattaqun

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”

Perintah puasa yang terdapat pada surat Al Baqarah ayat 183 ini ditujukan kepada orang yang beriman. Sebagaimana terdapat pada permulaan ayat yang berbunyi "yā ayyuhallażīna āmanu" atau dalam bahasa Indonesia diartikan "Wahai orang-orang yang beriman".

Orang yang beriman akan patuh melaksanakan perintah berpuasa dengan sepenuh hari, karena ia merasa kebutuhan jasmaniah dan rohaniyah adalah dua unsur pokok bagi kehidupan manusia yang harus dikembangkan dengan bermacam-macam latihan, agar dapat dimanfaatkan untuk ketenteraman hidup yang bahagia di dunia dan akhirat

1. PENGERTIAN PUASA

Puasa dalam Bahasa arab adalah Asy-Syiam artinya menahan. Secara istilah adalah ibadah yang dilakukan dengan menahan diri dari segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar samapai terbenam matahari. Perbuatan berpuasa hanya dapat dilihat oleh Allah swt. Ibadah puasa disebut juga puasa mahdah, yaitu ibadah yang dibaktikan untuk mendapatkan rida Allah swt semata

Puasa termasuk salah satu rukun Islam yang diwajibkan bagi setiap Muslim. Puasa bukanlah masalah ibadah yang baru dalam sejarah manusia, bahkan sudah diwajibkan pada masa sebelum datangnya Islam.

Dengan kata lain ibadah puasa bukan saja dikenal dan dikhususkan pada umat Rasulullah saw., tetapi juga sudah disyari'atkan pada zaman rasul-rasul sebelum Muhammad saw

Selanjutnya, di dalam hadis Nabi dikemukakan juga bahwa puasa merupakan rukun Islam. Hal ini sebagaimana riwayat Ibn Umar berikut ini: yang artinya (Dari Ibn Umar ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda, "Islam itu dibina atas lima dasar, menyaksikan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad itu Rasulullah, mendirikan salat, mengeluarkan zakat, melaksanakan haji, dan puasa pada bulan Ramadhan).

Dilihat dari hukumnya, puasa yang disyari'atkan Islam dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu puasa wajib dan puasa Sunnah. Puasa wajib berarti puasa yang harus dikerjakan oleh setiap mukallaf (orang Islam yang sudah dikenai syari'at Islam). Apabila puasa wajib tidak dilaksanakan tanpa alasan yang dibenarkan syara', orang yang bersangkutan berdosa besar. Puasa wajib ada tiga macam yaitu; Puasa Ramadhan, Puasa Nazar dan Puasa Kafarat.

Puasa Sunnah adalah puasa yang dianjurkan untuk dilaksanakan. Contoh puasa Sunnah seperti puasa senin kamis, puasa arafah, puasa nabi Daud a.s. dan Puasa Syawal.

2. KETENTUAN-KETENTUAN PUASA

Sebelum melaksanakan puasa, kita harus memahami ketentuan-ketentuannya, sehingga ibadah kita menjadi sah dan diterima oleh Allah Swt. Ketentuan puasa meliputi syarat wajib, syarat sah, rukun, dan Sunnah puasa.

a. Syarat wajib puasa

- Berakal
- Balig (cukup umur)
- Kuat melaksanakan puasa

b. Syarat sah puasa

- Beragama Islam
- Mumayiz (dapat membedakan yang baik dan yang buruk)
- Suci dari haid dan nifas
- Melaksanakan puasa di waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa

c. Rukun Puasa

- Berniat, yaitu menyengaja puasa Ramadhan. Waktunya setelah matahari terbanam sampai sebelum terbit fajar saddiq.
Berikut niatnya puasa Ramadhan

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ آدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya; Saya niat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban dibulan Ramadhan tahun ini karena Allah Swt.

- Menahan dari segala yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbit fajar saddiq hingga terbanam matahari. Hal-hal yang dapat membatalkan puasa yaitu;
 - ✓ Makan atau minum dengan sengaja
 - ✓ Muntah dengan sengaja
 - ✓ Haid / Nifas
 - ✓ Melakukan hubungan suami isteri di siang hari
 - ✓ Gila, mabuk atau pingsan walaupun sebentar
 - ✓ Murtad (keluar dari agama Islam)

d. Sunnah Puasa

Selain rukun puasa, ada Sunnah puasa yaitu hal-hal yang dianjurkan untuk dilaksanakan ketika berpuasa antara lain;

- Menyegerakan berbuka
- Berbuka dengan yang manis-manis
- Membaca Doa berbuka puasa
- Makan Sahur
- Mengakhirkan sahur
- Memberi makan orang lain untuk berbuka

1. MEMPERBANYAK KEBAIKAN DI BULAN RAMADHAN

1. SHALAT TARAWIH

Sholat tarawih adalah salat sunah yang dilaksanakan malam hari setelah salat isya dibulan Ramadhan. Untuk jumlah salat tarawih dilakukan sesuai keyakinan masing-masing, ada yang 11 raka'at dan ada yang 20 raka'at

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِبِاللهِ تَعَالَى

Artinya; Aku berniat shalat sunnat Tarawih dua rakaat dengan menghadap kiblat tunai karena Allah Swt.

Manfaat Shalat Tarawih antara lain

- Diampuni Dosanya
- Menambah Ilmu
- Menyelamatkan Diri Dari Kekurangan Ibadah Wajib



2. TADARUS AL-QUR'AN

Tadarus al-Qur'an artinya membaca Al-Qur'an secara tartil dengan tajwid dan makhrāj yang benar atau dengan bacaan yang fasih, selain membaca ada yang mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. Tadarus dapat dilaksanakan sendiri-sendiri atau dengan cara bergantian, yaitu salah seorang peserta membaca Al-Qur'an sedangkan yang lainnya menyimak atau memperhatikan bacaan tersebut, ketika dijumpai kesalahan membaca, maka peserta yang lainnya segera membenarkannya sesuai dengan bacaan semestinya. Tidak dibenarkan jika salah seorang membaca al-Qur'an sedangkan yang lainnya asyik bercerita di dekat orang yang membaca Al-Qur'an tersebut.

Manfaatnya Tadarus al-Qura'an antara lain:

- Pahala yang berlipat ganda
- Menjalin silaturrahmi
- Menghindari Ghibah
- Mendapat Ilmu Pengatahuan
- Memperlancar bacaan Al-Qur'an
- Penolong di Akhirat
- Memperoleh kasih sayang dan kebaikan dari Allah Swt.



3. MEMPERBANYAK SEDEKAH

Bersedekah adalah memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada orang lain dengan niat ikhlas karena mengharap ridho Allah Swt. Bersedekah di bulan Ramadhan mempunyai keutamaan tersendiri.



4. Iktikaf adalah berdiam didalam masjid dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Iktikaf dilakukan dengan berdiam di masjid beberapa waktu untuk beribadah kepada Allah Swt. Ketika iktikaf dianjurkan mengerjakan amalan-amalan ibadah seperti;

- Berzikir
- Shalat Fardu dan Sunah
- Membaca Al-Qur'an
- Membaca dan mendalami buku-buku tentang Agama Islam

4. HIKMAH PUASA RAMADHAN

HIKMAH PUASA RAMADHAN

1. Melatih seseorang mukmin untuk mengendalikan nafsu dan keinginan-keinginan untuk melakukan perbuatan maksiat
2. Memupuk dan melatih rasa kepedulian dan perhatian terhadap sesama
3. Melatih sifat sabar dan menahan derita
4. Melatih seorang mukmin untuk selalu memelihara amanah. Sebab, puasa merupakan amanah dari Allah Swt.
5. Melatih untuk tabah dalam menghadapi cobaan dan godaan
6. Melatih seorang muslim untuk bersikap jujur dan disiplin.

B. Sintaks Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

1. Mengidentifikasi masalah;
2. Menetapkan masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan;
3. Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandang;
4. Melakukan tindakan strategis
5. Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh – pengaruh dari solusi yang dilakukan.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suparji, S.Pd.SD
Nip. 196401161986111002

Pasir Belengkong, 22 September 2022
Guru PAI

Istiqamah, S.Pd.I
Nip. 199001042020122012

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Media Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT

KELAS/SEMESTER : V / GANJIL

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 025 PASIR BELENGKONG

PEMBELAJARAN : BULAN RAMADHAN YANG INDAH

KOMPETENSI INTI : KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR : 1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam

2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan

3.10 Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia

4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.10.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat Melaksanakan Puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam dengan benar
- 1.10.2.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat Menunjukkan rasa syukur atas nikmat Allah Swt. dengan melaksanakan puasa Ramadhan dengan baik
- 2.10.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat membiasakan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan dengan baik
- 2.10.2.1 Setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadhan dengan dengan baik
- 3.10.1.1 Setelah mengamati video dan menggali informasi peserta didik dapat menyebutkan dalil dan pengertian puasa dengan tepat
- 3.10.2.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat mengklasifikasikan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan dengan benar

- 3.10.3.1 Setelah mengamati video dan berdiskusi peserta didik dapat menganalisis hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia dengan tepat
- 4.10.1.1 Melalui Model Problem Based learning, peserta didik dapat merumuskan kata-kata Quotes tentang hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak dengan tepat
- 4.10.2.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat membuat peta konsep tentang hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia dengan rinci

B. Langkah-langkah Pembuatan Media Pembelajaran

6. Alat dan Bahan

- Laptop



- Microsoft Power Point

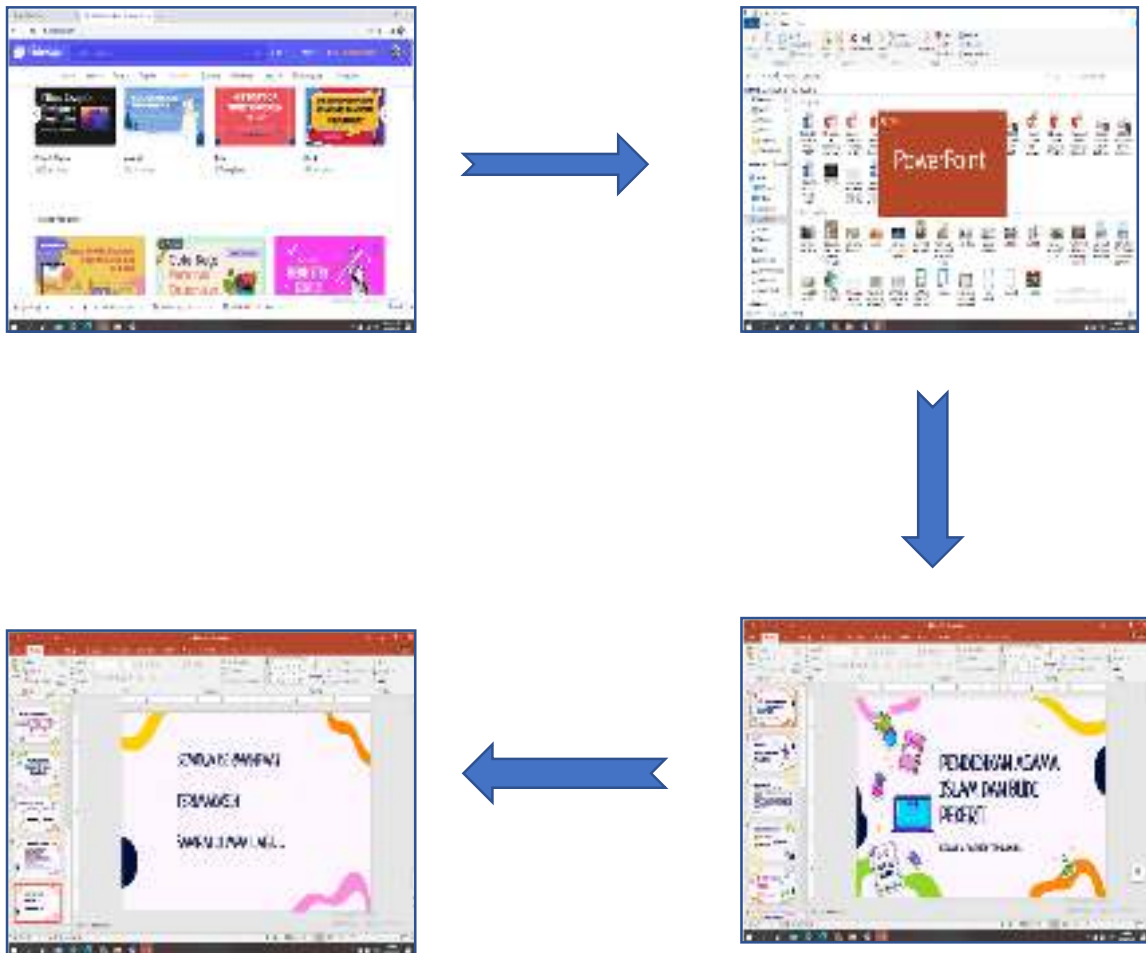


7. Cara Pembuatan Media

- Pertama, nyalakan laptop dan klik google chrome, ketik <https://slidesgo.com/> untuk mencari template yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan pembelajaran.



- Setelah itu download template power point kemudian buka hasil downloadnya dan siap di isi materi pelajaran

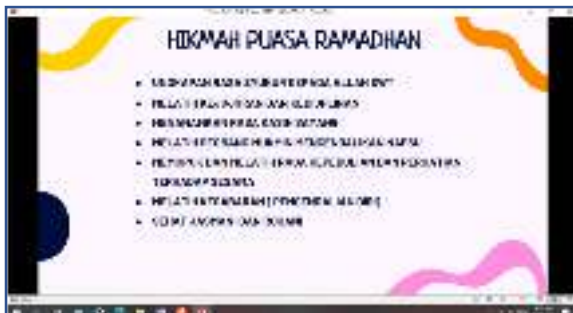
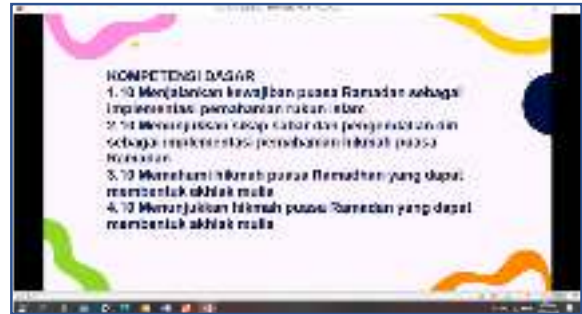


8. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran power point

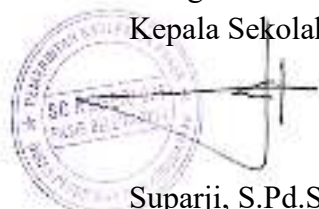
Contoh penggunaan media power point untuk pembelajaran

<https://youtu.be/nwgXJA5dTpA>





Mengetahui
Kepala Sekolah



Suparji, S.Pd.SD
Nip. 196401161986111002

Pasir Belengkong, 22 September 2022
Guru PAI



Istiqamah, S.Pd.I
Nip. 199001042020122012

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Lembar Kegiatan Peserta Didik



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SDN 025 PASIR BELENGKONG
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Tema : BULAN RAMADHAN YANG INDAH
Nama Siswa :
Kelas/Semester : V / GANJIL
Hari/tanggal : Kamis / 22 September 2022
Alokasi Waktu :

KOMPETENSI DASAR : 1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam
2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan
3.10 Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia
4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.10.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta, didik dapat Melaksanakan Puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam dengan benar
- 1.10.2.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik, dapat Menunjukkan rasa syukur atas nikmat Allah Swt. dengan melaksanakan puasa Ramadhan dengan baik
- 2.10.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat membiasakan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadhan dengan baik
- 2.10.2.1 Setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadhan dengan dengan baik
- 3.10.1.1 Setelah mengamati video dan menggali informasi peserta didik dapat menyebutkan dalil dan pengertian puasa dengan tepat
- 3.10.2.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat mengklasifikasikan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan dengan benar
- 3.10.3.1 Setelah mengamati video dan berdiskusi peserta didik dapat menganalisis hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia dengan tepat
- 4.10.1.1 Melalui Model Problem Based learning, peserta didik dapat merumuskan kata-kata Quotes tentang hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak dengan tepat
- 4.10.2.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat membuat peta konsep tentang hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia dengan rinci

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KEGIATAN

Ayo Diskusikan dengan teman sekelompokmu !

Langkah-langkah kegiatan

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing
- Siapkan Alat dan bahan seperti ; Kertas karton, penggaris, spidol
- Amatilah video pembelajaran mengenai Keutamaan Berpuasa
- Buatlah peta konsep atau bagan mengenai Hikmah / manfaat puasa Ramadhan
- Hasil diskusi dapat dipresentasikan di depan kelas
- Kelompok lain dapat menanggapi hasil diskusi

KELOMPOK :

NAMA SISWA:

- 1.
- 2
- 2
- 4

Kalian telah menonton/menyaksikan video pembelajaran tentang puasa Ramadhan. Sekarang Diskusikan bersama kelompokmu hikmah/manfaat puasa apa saja yang dapat di ambil dari video tersebut. Tulis hasil diskusi kalian dalam bentuk peta pikiran pada sebuah kertas karton yang telah tersedia!


Lembar Jawaban

Nama Anggota Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Kelas : V

Materi : BULAN RAMADHAN YANG INDAH (HIKMAH PUASA RAMADHAN)

Hasil diskusi :



HIKMAH
PUASA
RAMADHAN

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Afriza Febrian		2	
2	Ayu Ariani Saputri		2	
3	Junita Nur Febrina	3		
4	Rahmad Hidayat		2	
5	Rihma Aulia Firzana	3		
6	Riki Irawan	3		
7	Uswatun Hasanah	3		

Keterangan:

- Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas
Cukup Baik : Hasil Penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas
Kurang Baik : Hasil Penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

Konversi dalam bentuk angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

Rubrik penguasaan materi peserta didik

No	Nama Peserta Didik	Kriteria	
		Menguasai	Belum menguasai
1	Afriza Febrian		1
2	Ayu Ariani Saputri		1
3	Junita Nur Febrina	2	
4	Rahmad Hidayat		1
5	Rihma Aulia Firzana	2	
6	Riki Irawan		1
7	Uswatun Hasanah	2	

Catatan: Rubrik dapat disesuaikan dengan kebutuhan

Keterangan:

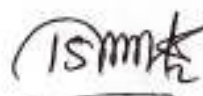
- a. Menguasai : sesuai dengan materi, skor 2
b. Belum menguasai : belum sesuai dengan materi, skor 1

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suparji, S.Pd.SD

Pasir Belengkong, 22 September 2022
Guru PAI



Istiqamah, S.Pd.I

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Nip. 196401161986111002

Nip. 199001042020122012



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Wujudkan Guru Profesional



Evaluasi Pembelajaran

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 025 PASIR BELENGKONG

KELAS/SEMESTER : V / GANJIL

PEMBELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KI 1 : Menerima, menjalankan ,dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur , disiplin, tanggung jawab,santun peduli, dan percaya diri, dalam intropeksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.


KI 3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

NO	Ranah Pembelajaran	Komptensi Dasar	Indikator	Jenis penilaian	Instrumen penilaian
1	Sikap	1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa	1.10.1 Peserta didik dapat melaksanakan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam 2.10.1 Peserta didik Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa	Observasi Observasi	Rubrik Rubrik
2.	Pengetahuan	3.10 Memahami hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia	3.10.1 Menyebutkan dalil dan pengertian puasa sebagai wujud pemahaman puasa Ramadhan 3.10.2 Mengklasifikasikan ketentuan-ketentuan puasa sebagai wujud pemahaman hikmah puasa Ramadhan 3.10.3 Menganalisis hikmah puasa Ramadhan yang	Tes tertulis	Soal essay

			dapat membentuk akhlak mulia		
3	Keterampilan	4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia	4.10.1 Merumuskan Kata-kata Quotes tentang hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak 4.10.2 Membuat peta konsep tentang hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia	Rubrik unjuk kerja presentasi	Rubrik

Pasir Belengkong, 22 September 2022
Guru PAI



Istiqamah, S.Pd.I
Nip. 199001042020122012

LAMPIRAN 1 PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) DAN SIKAP SOSIAL (KD-2)

A. Lembar observasi Sikap Spiritual KD-1

Nama Peserta didik : Afriza
Kelas : V
Tanggal pengamatan : 22 September 2022
Materi Pokok : Bulan Ramadhan Yang Indah

No	Aspek Pengamatan	skor			
		1	2	3	4
1	Puasa Ramadhan satu bulan penuh			√	
2	Melaksanakan puasa Sunnah		√		
3	Berdoa ketika berbuka puasa				√
4	Bertadarrus al-Qur'an ketika menjalankan puasa Ramadhan			√	
5	Melaksanakan shalat tarawih berjamaah			√	
	Jumlah Skor				

Keterangan :

Kriteria penilaian :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2

Nama Peserta Didik : Junita nur Febrina
Kelas : V
Tanggal Pengamatan : 22 September 2022
Materi Pokok : Bulan Ramadhan yang Indah

No	Aspek Pengamatan	skor			
		1	2	3	4
1	Puasa Ramadhan satu bulan penuh				√
2	Melaksanakan puasa Sunnah			√	
3	Berdoa ketika berbuka puasa				√
4	Bertadarrus al-Qur'an ketika menjalankan puasa Ramadhan				√
5	Melaksanakan shalat tarawih berjamaah			√	
	Jumlah Skor			20	

Keterangan :

Kriteria penilaian :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

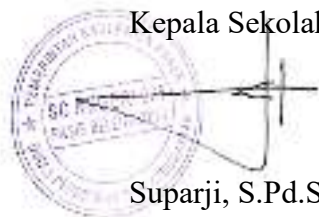
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suparji, S.Pd.SD
Nip. 196401161986111002

Pasir Belengkong, 22 September 2022
Guru PAI



Istiqamah, S.Pd.I
Nip. 199001042020122012

LAMPIRAN 2 : PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Kisi-kisi soal tes tertulis dan kunci jawaban

NO	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban
1	<p>3.10.1 Menyebutkan dalil dan pengertian puasa Ramadhan</p> <p>3.10.2 Mengklasifikasikan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan</p> <p>3.10.3 Peserta didik dapat menganalisis hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia</p>	<p>Disajikan tentang meaksanakan perintah Allah swt peserta didik dapat menyebutkan dalil tentang kewajiban puasa dengan tepat</p> <p>Disajikan keutamaan berpuasa peserta didik menyebutkan manfaat puasa bagi kesehatan dengan benar</p> <p>Disajikan teks percakapan, peserta didik dapat menemukan hikmah puasa yang terdapat dalam teks dengan benar</p> <p>Disajikan salah satu hikmah puasa Ramadhan, peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contohnya dengan tepat.</p> <p>Disajikan salah satu hikmah puasa yaitu tentang sabar dan pengendalian diri, peserta didik</p>	<p>1. Allah swt memerintahkan kepada hamba-Nya untuk melaksanakan semua perintah-Nya. Salah satu perintah yang harus kita laksanakan adalah ibadah puasa. Coba tuliskan dalil yang mewajibkan kita berpuasa!</p> <p>2. Puasa yang diperintahkan oleh Allah swt. Memiliki tujuan yang mulia, yaitu mengantarkan seorang mukmin kepada derajat ketakwaan kepadanya. Orang yang melaksanakan puasa tentunya akan memperoleh banyak manfaat diantaranya sehat jasmani dan rohani. Coba sebutkan manfaat puasa bagi kesehatan!</p> <p>3. Bacalah secara cermat percakapan singkat dibawah ini. Apa pelajaran yang kamu peroleh? Jelaskan ! “Fer, saya melihat wajahmu kurang ceria hari ini, ada apa?” sapa Ali. “kamu kan tahu Ali, sekarang ini bulan Ramadhan, saya sedang berpuasa,”.Jawabnya. “Ooo, kamu sedag berpuasa ,baguslah.</p>	

		<p>dapat memberikan contoh sikap sabar dan pengendalian diri dengan benar.</p>	<p>Tetapi, kenapa kamu kelihatan begitu lemas?”</p> <p>“Ali, saya katakana kepadamu sejujurnya, tahun ini saya berniat untuk melaksanakan puasa penuh satu bulan.”</p> <p>Sebelumnya puasa saya tidak pernah satu bulan.”Biarlah saya lapar dan lemas, asal Allah swt. Sayang sama saya,”</p> <p>Lanjut Feri. Niatmu bagus sekali Fer. Selama ini saya melaksanakan puasa penuh satu bulan, karena berharap kasih sayang Allah swt. timpal Ali.”</p> <p>4. Diantara hikmah puasa adalah menanamkan rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama. Coba Jelaskan dan berikan contohnya!</p> <p>5. Orang yang berpuasa tidak hanya sekedar menahan lapar dan haus, tetapi juga menahan hawa nafsu. Dengan demikian, puasa juga melatih jiwa menjadi lebih tenang dan tidak mudah marah. Coba berikan contohnya berdasarkan pengalaman kalian saat melaksanakan puasa bulan Ramadhan!</p>	
--	--	--	---	--

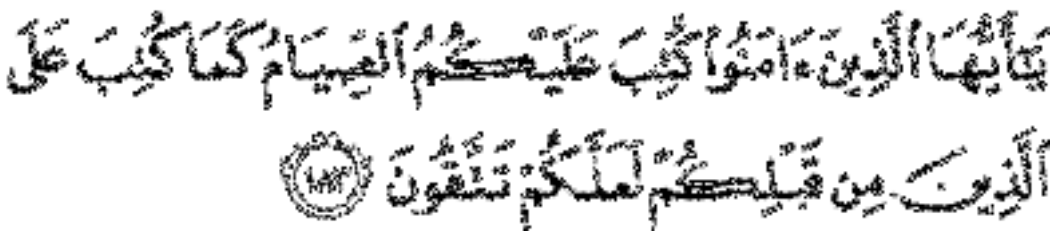
Soal Evaluasi

1. Allah swt memerintahkan kepada hamba-Nya untuk melaksanakan semua perintah-Nya. Salah satu perintah yang harus kita laksanakan adalah ibadah puasa. Coba tuliskan dalil yang mewajibkan kita berpuasa!
2. Puasa yang diperintahkan oleh Allah swt. Memiliki tujuan yang mulia, yaitu mengantarkan seorang mukmin kepada derajat ketakwaan kepadanya. Orang yang melaksanakan puasa tentunya akan memperoleh banyak manfaat diantaranya sehat jasmani dan rohani. Coba sebutkan manfaat puasa bagi kesehatan!
3. Bacalah secara cermat percakapan singkat dibawah ini. Apa pelajaran yang kamu peroleh? Jelaskan !

“Fer, saya melihat wajahmu kurang ceria hari ini, ada apa?” sapa Ali. “kamu kan tahu Ali, sekarang ini bulan Ramadhan, saya sedang berpuasa.”.Jawabnya. “Ooo, kamu sedang berpuasa ,baguslah. Tetapi, kenapa kamu kelihatan begitu lemas?”

“Ali, saya katakana kepadamu sejujurnya, tahun ini saya berniat untuk melaksanakan puasa penuh satu bulan.” Sebelumnya puasa saya tidak pernah satu bulan.”Biarlah saya lapar dan lemas, asal Allah swt. Sayang sama saya,” Lanjut Feri. Niatmu bagus sekali Fer. Selama ini saya melaksanakan puasa penuh satu bulan, karena berharap kasih sayang Allah swt. timpal Ali.”
4. Diantara hikmah puasa adalah menanamkan rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama. Coba Jelaskan dan berikan contohnya!
5. Orang yang berpuasa tidak hanya sekedar menahan lapar dan haus, tetapi juga menahan hawa nafsu. Dengan demikian, puasa juga melatih jiwa menjadi lebih tenang dan tidak mudah marah. Coba berikan contohnya berdasarkan pengalaman kalian saat melaksanakan puasa bulan Ramadhan!

Kunci Jawaban

1. 

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى
الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لعلَّكُمْ تَتَّقُونَ
2. Menguatkan imun tubuh, menurunkan berat badan dan lemak perut, memacu perbaikan sel, memperlambat proses penuaan dsb.
3. Bersikap jujur dan sabar dalam berpuasa, Berpuasa hanya mengharap kasih sayang dari Allah swt.
4. Dengan berpuasa, kita dapat merasakan penderitaan orang lain. Banyak diantara mereka kelaparan dan kehausan. sesama manusia, kita harus mengasihi dan menyayangi dengan memberikan bantuan agar mereka juga merasakan kebahagiaan. Contohnya dengan kita memberikan makanan saat berbuka puasa/sahur. Memberikan santunan kepada yang orang membutuhkan seperti orang fakir dan miskin.

5. **Jawaban bervariasi sesuai dengan pengalaman peserta didik** misalnya saat bermain bersama adik dirumah, saya bersikap sabar dan mengendalikan diri agar tidak marah kepada adik yang merebut mainan dari tangan saya.

Pedoman penskoran tes tertulis essay/uraian

1. **Skor 20, bila penjelasan lengkap dan benar**
2. **Skor 10, bila jika sebagian penjelasan yang benar dan kurang lengkap**
3. **Skor 0, bila penjelasan tidak benar dan tidak lengkap**

Skor maksimal 100

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suparji, S.Pd.SD
Nip. 196401161986111002

Pasir Belengkong, 22 September 2022
Guru PAI



Istiqamah, S.Pd.I
Nip. 199001042020122012

LAMPIRAN 3 : PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4

LKPD dan Rubrik Unjuk Kerja Presentasi (KD 4)

1. Tugas kelompok Presentasikan hasil kerja kelompok anda tentang hikmah puasa Ramadhan di depan kelas
2. Rubrik Penilaian Presentasi

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1	Afriza Febrian			
2	Ayu Ariani Saputri			
3	Junita Nur Febrina			
4	Rahmad Hidayat			
5	Rihma Aulia Firzana			
6	Riki Irawan			
7	Uswatun Hasanah			

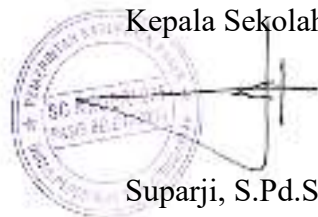
Keterangan:

- Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas
- Cukup Baik : Hasil Penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas
- Kurang Baik : Hasil Penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

Konversi dalam bentuk angka

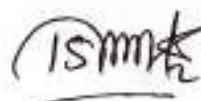
- Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$
- Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$
- Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suparji, S.Pd.SD
Nip. 196401161986111002

Pasir Belengkong, 22 September 2022
Guru PAI



Istiqamah, S.Pd.I
Nip. 199001042020122012

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP 2



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Istiqamah, S.Pd.I
No. Peserta / NIM :
Sekolah : SDN 025 Pasir Belengkong
Mata Pelajaran : PAI dan BP
Materi Pokok : Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s.
Kelas / Semester : V / Ganjil
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s.	1.12.1 Terbiasa selalu bertasbih kepada Allah swt (A1) 1.12.2 Menunjukkan rasa syukur atas nikmat Allah swt dengan taat beribadah (A3)
2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	2.12.1 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud a.s.(A3) 2.12.2 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud a.s.(A3)
3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	3.12.1 Menyebutkan silsilah keturunan nabi Daud a.s (C1) 3.12.2 Menguraikan perjalanan Nabi Daud a.s sehingga menjadi seorang raja (C4) 3.12.3 Menyimpulkan keistimewaan Nabi Daud a.s (C5)

4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	4.12.1 Menceritakan Kisah keteladanan Nabi Daud a.s secara singkat (P4) 4.12.2 Membuat peta konsep tentang keistimewaan/mukjizat serta sifat teladan nabi Dawud a.s (P5)
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.12.1.1 Melalui pembiasaan yang dilakukan dikelas sebelum memulai pelajaran, peserta didik terbiasa bertasbih kepada Allah swt dengan Istiqomah
- 1.12.1.2 Melalui pembiasaan yang dilakukan disekolah, peserta didik terbiasa taat beribadah sebagai rasa syukur atas nikmat Allah swt dengan sungguh-sungguh.
- 2.12.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat Menunjukkan sikap berani sbagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud dengan benar
- 2.12.1.2 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud a.s dengan baik
- 3.12.1.1 Setelah menggali informasi melalui media internet, peserta didik mampu menyebutkan silsilah nabi Daud a.s dengan tepat
- 3.12.1.2 Setelah mengamati tayangan video dan gambar peserta didik dapat menguraikan perjalanan Nabi Daud a.s sehingga menjadi seorang raja dengan rinci
- 3.12.1.3 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat menyimpulkan keistimewaan nabi Daud a.s dengan tepat
- 4.12.1.1 Melalui model problem based learning (PBL) peserta didik dapat menceritakan secara singkat kisah keteladanan Nabi Daud a.s. dengan runtun dan terperinci
- 4.12.1.2 Setelah menggali informasi melalui buku paket PAI dan internet peserta didik dapat membuat peta konsep tentang keistimewaan/mukjizat serta sikap teladan nabi Daud dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

Kisah Teladan Nabi Dāwūd a.s.

- a. Fakta : Nabi Daud a.s. adalah seorang nabi keturunan Nabi Ibrahim yang ke-12, Nabi Daud a.s berasal dari kaum Bani Israil yaitu dari Sibith Yahuda
- b. Konsep : keistimewaan Nabi Daud a.s
- c. Prosedur : Perjalanan hidup Nabi Daud a.s sampai menjadi Raja

E. Model, pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran problem Based Learning (PBL) Sintak model Problem Based learning meliputi :

- Mengidentifikasi Masalah
- Menetapkan Masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan
- Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternative-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan
- Melakukan tindakan strategis
- Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan.

2. Pendekatan : Saintifik berbasis TPACK

3. Metode yang digunakan :

- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Media / Alat / Bahan pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- PPT

<https://docs.google.com/presentation/d/1zLW6wicWNpZzDvlxOgonqeWhRcjWfymk/edit?usp=sharing&oid=109165090125745539417&rtpof=true&sd=true>

G. Sumber Belajar

- Buku siswa dan buku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas 5
- Modul materi Kisah Keteladanan Nabi Daud
- Video pembelajaran https://youtu.be/8uV_3vIw3C8
- Google <https://www.kompas.tv/article/236245/kisah-nabi-daud-lengkap-beserta-mukjizatnya-bisa-diceritakan-untuk-anak-anak-kita>

H. Langkah-langkah pembelajaran

NO		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	Pendahuluan a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh khidmat (Religius) b. Bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional “Bagimu Negeri” (Nasionalis) c. mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Guru Mengajak peserta didik “Tepuk Belajar” (Motivasi) e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan pelajaran yang telah lalu tentang Hikmah Puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia dengan bertanya : apa sajakah hikmah puasa ? (Apersepsi) f. Mengaitkan materi yang telah lalu dengan yang akan dipelajari yaitu tentang meneladani akhlak Mulia Rasulullah Allah pada pelajaran 5 Rasul Allah Idolaku, sub tema Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s dengan menyampaikan akhlak para nabi dan Rasul yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari (Apersepsi)	10 menit

		<p>g. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang memahami kisah keteladanan nabi Daud a.s</p> <p>h. Guru menyampaikan tahapan pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL)</p> <p>i. Guru menyampaikan teknik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan</p>	
2	Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Orientasi siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan gambar tentang peperangan antara Raja Thalut dan Jalut yang di tampilkan melalui slide Power point. TPACK ▪ Peserta didik mengamati gambar tentang peperangan antara Raja Thalut dan Jalut yang di tampilkan melalui slide PPT. Mandiri ; mengamati ;TPACK ▪ Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kisah Nabi Daud a.s. yang telah mereka amati Communication ▪ Guru menampilkan sebuah video tentang kisah Nabi Daud a.s. melalui slide Power Point. TPACK ▪ Peserta didik mengidentifikasi sifat terpuji yang dimiliki Nabi Daud a.s. yang perlu kita teladani . Critical Thinking and problem solving ▪ Peserta didik mengidentifikasi kisah Nabi Daud a.s. <p>Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk dilatih berdiskusi mengenai kisah keteladanan Nabi Daud a.s.. Collaboration ▪ Guru membagikan LKPD kepada peserta didik <p>Fase 3 Membimbing penyelidikan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya tentang kisah keteladanan Nabi Daud a.s. Collaboration,communication ▪ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusinya tentang kisah keteladanan Nabi Daud a.s dan membuat cerita singkat kisah keteladanan nabi Daud a.s Critical Thinking and problem solving; mengolah informasi ▪ Peserta didik membuat peta konsep tentang keistimewaan/mukjizat serta sikap teladan nabi Daud a.s. Creativity and innovation 	50 menit

		<p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik maju ke depan menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s yang telah didiskusikan didalam kelompoknya. <i>Communication;integritas</i> ▪ Secara berkelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang keistimewaan/mukjizat serta sikap teladan nabi daud a.s dalam bentuk peta konsep ▪ Guru memotivasi seluruh peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya terhadap hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Daud a.s <p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru memberikan evaluasi atas jalannya diskusi dari masing-masing kelompok <i>communication/menyampaikan informasi</i> ▪ Siswa dan guru memberikan apresiasi atas jalannya diskusi dari masing-masing kelompok ▪ Guru melaksanakan penilaian dengan memberikan soal evaluasi 	
3	Kegiatan penutup	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini tentang kisah keteladanan nabi Daud a.s b. Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang kesan selama kegiatan pembelajaran.<i>menanya</i> c. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas evaluasi tentang kisah keteladanan nabi Daud a.s yang akan dikerjakan dirumah. <i>Integritas</i> d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tentang kisah keteladanan nabi Sulaiman a.s e. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama dipimpin salah satu peserta didik.<i>religius</i> 	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Presentasi dan produk

2. Bentuk Penilaian;

- a. Sikap : Rubrik
- b. Pengetahuan : Soal Esai
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi dan produk

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut;

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x <$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui
Kepala Sekolah,



SUPARJI, S.Pd. SD
Nip. 196401161986111002

Pasir Belengkong, 01 Oktober 2022
Guru Mata Pelajaran,

ISTIQAMAH, S.Pd.I
Nip. 19900104202012201

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Istiqamah, S.Pd.I
No. Peserta / NIM :
Sekolah : SDN 025 Pasir Belengkong
Mata Pelajaran : PAI dan BP
Materi Pokok : KISAH KETELADANAN NABI SULAIMAN a.s.
Kelas / Semester : V / Ganjil
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.	1.13.1 Terbiasa selalu berdo'a kepada Allah sebagai implementasi meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s (A1) 1.13.2 Menunjukkan rasa syukur atas nikmat Allah swt dengan taat beribadah (A3)
2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	2.13.1 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. (A3) 2.13.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. (A3)
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	3.13.1 Menyebutkan biografi nabi Sulaiman a.s (C1) 3.13.2 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. (C4) 3.13.3 Menyimpulkan sikap teladan nabi Sulaiman a.s (C5)

4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	4.13.1 Menceritakan Kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s secara singkat (P4) 4.13.2 Membuat peta konsep tentang keistimewaan/mukjizat serta sifat teladan nabi Sulaiman a.s (P5)
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.13.1.1 Melalui pembiasaan yang dilakukan dikelas sebelum memulai pelajaran, peserta didik terbiasa ber do'a kepada Allah swt dengan Khusus'
- 1.13.1.2 Melalui pembiasaan yang dilakukan disekolah, peserta didik terbiasa taat beribadah sebagai rasa syukur atas nikmat Allah swt dengan sungguh-sungguh.
- 2.13.1.1 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dengan benar
- 2.13.1.2 Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s dengan baik
- 3.13.1.1 Setelah menyimak penjelasan guru melalui media power point, peserta didik mampu menyebutkan biografi Nabi Sulaiman. a.s dengan tepat
- 3.13.1.2 Setelah mengamati tayangan video dan gambar peserta didik dapat menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s dengan tepat
- 3.12.1.3 Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat menyimpulkan sikap teladan Nabi Sulaiman a.s. dengan rinci
- 4.12.1.1 Melalui model problem based learning (PBL) peserta didik dapat menceritakan secara singkat kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dengan runtun dan terperinci
- 4.12.1.2 Setelah berdiskusi dan menggali informasi melalui media internet peserta didik dapat membuat peta konsep tentang keistimewaan/mukjizat serta sikap teladan Nabi Sulaiman a.s. dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

Kisah Teladan Nabi Sulaiman a.s.

- Fakta : Kisah Nabi Sulaiman a.s terdapat dalam Al-Qur'an Sura An-Naml ayat 15-44
- Konsep : Keistimewaan Nabi Sulaiman a.s
- Procedural : Cara Nabi Sulaiman mengajak Ratu Bilqis masuk Islam

E. Model, pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. **Model pembelajaran problem Based Learning (PBL) Sintak** model Problem Based learning meliputi :
 - Mengidentifikasi Masalah
 - Menetapkan Masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan

- Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternative-alternatif, tukar pikiran dan mengecek perbedaan pandangan
 - Melakukan tindakan strategis
 - Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan.
2. Pendekatan : Saintifik berbasis TPACK
3. Metode yang digunakan :
- Diskusi
 - Tanya jawab
 - Penugasan

F. Media / Alat / Bahan pembelajaran

- Laptop
- LCD Proyektor
- Power Point
- https://docs.google.com/presentation/d/1kf_RuRFz2y8_cQL1KmASVNo9BQ206Q9p/edit?usp=sharing&ouid=109165090125745539417&rtpof=true&sd=true

G. Sumber Belajar

- Buku siswa dan buku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas 5
- Modul materi kisah keteladanan nabi Sulaiman a.s
- Google <https://www.haibunda.com/parenting/20220103131849-61-263543/3-kisah-nabi-sulaiman-yang-keteladanannya-bisa-jadi-panutan-anak>
- <https://www.harapanrakyat.com/2020/06/keteladanan-nabi-sulaiman/>
- Video pembelajaran https://youtu.be/xj_5UN1Oq-w

H. Langkah-langkah pembelajaran

NO		Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh khidmat (<i>Religius</i>)</p> <p>b. Bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional "Maju tak Gentar" (<i>Nasionalis</i>)</p> <p>c. mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Guru Mengajak peserta didik "Tepuk Semangat" (<i>Motivasi</i>)</p> <p>e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan pelajaran yang telah lalu tentang kisah keteladanan nabi Daud a.s dengan bertanya : Apa saja</p>	10 menit

		<p>sikap teladan nabi Daud a.s yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehar-hari?(Apersepsi)</p> <p>f. Mengaitkan materi yang telah lalu dengan yang akan dipelajari yaitu tentang meneladani akhlak Mulia Rasul-rasul Allah pada pelajaran 5 Rasul Allah Idolaku, sub tema Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman a.s (Apersepsi)</p> <p>g. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai tentang memahami kisah keteladanan nabi Sulaiman a.s</p> <p>h. Guru menyampaikan tahapan pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL)</p> <p>i Guru menyampaikan tekhnik penilaian sikap,pengetahuan dan keterampilan</p>	
2	Kegiatan Inti	<p>Fase 1 Orientasi siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan apakah kalian tahu tentang kisah nabi Sulaiman a.s? apa kelebihan/keistimewaan yang diberikan oleh Allah swt kepada Nabi Sulaiman a.s? ▪ Guru menampilkan gambar ilustrasi tentang keistimewaan nabi Sulaiman a.s yang di tampilkan melalui slide Power point. TPACK ▪ Peserta didik mengamati gambar yang di tampilkan melalui slide PPT. Mandiri ; mengamati ;TPACK ▪ Melalui motivasi dari guru dengan menanyakan gambar tentang apakah yang kalian lihat di layar? peserta didik menjawab pertanyaan tentang kisah Nabi Sulaiman.a.s. yang telah mereka amati Communication ▪ Guru menampilkan sebuah video tentang kisah Nabi Sulaiman a.s. melalui slide Power Point. TPACK ▪ Peserta didik mengidentifikasi sifat terpuji yang dimiliki Nabi Sulaiman a.s. yang perlu kita teladani . Critical Thinking and problem solving ▪ Peserta didik mengidentifikasi kisah Nabi Daud a.s. <p>Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk dilatih berdiskusi mengenai kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.. Collaboration ▪ Guru membagikan LKPD kepada peserta didik 	50 menit

		<p>Fase 3 Membimbing penyelidikan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. <i>Collaboration,communication</i> ▪ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusinya tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s dan membuat cerita singkat kisah keteladanan nabi Daud a.s <i>Critical Thinking and problem solving; mengolah informasi</i> ▪ Peserta didik membuat peta konsep tentang keistimewaan/mukjizat serta sikap teladan nabi Sulaiman a.s. <i>Creativity and innovation</i> <p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok peserta didik maju ke depan menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s yang telah didiskusikan didalam kelompoknya. <i>Communication;integritas</i> ▪ Secara berkelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang keistimewaan/mukjizat serta sikap teladan nabi Sulaiman a.s dalam bentuk peta konsep ▪ Guru memotivasi seluruh peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya terhadap hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s <p>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan guru memberikan evaluasi atas jalannya diskusi dari masing-masing kelompok <i>communication/menyampaikan informasi</i> ▪ Siswa dan guru memberikan apresiasi atas jalannya diskusi dari masing-masing kelompok ▪ Guru melaksanakan penilaian dengan memberikan soal evaluasi 	
3	Kegiatan penutup	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini tentang kisah keteladanan nabi Sulaiman a.s g. Guru melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang kesan selama kegiatan pembelajaran, sikap teladan apa 	10 menit

		<p>sajakah yang dapat kita ambil dari kisah keteladanan nabi Sulaiman a.s? <i>menanya</i></p> <p>h. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas evaluasi tentang kisah keteladanan nabi Daud a.s yang akan dikerjakan dirumah. <i>Integritas</i></p> <p>i. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tentang kisah keteladanan nabi Ilyas a.s</p> <p>j. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdo'a bersama dipimpin salah satu peserta didik. <i>religius</i></p>	
--	--	---	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian;

- a. Sikap : Rubrik
- b. Pengetahuan : Soal Esai
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes.

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut;

- c. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- d. Siswa yang mencapai nilai $x <$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suparji, S.Pd.SD
Nip. 196401161986111002

Pasir Belengkong, 11 Oktober 2022
Guru PAI



Istiqamah, S.Pd.I
Nip. 199001042020122012

FOTO DOKUMENTASI TUGAS PPL



FOTO DOKUMENTASI PPL 1

LINK VIDEO PEMBELAJARAN <https://youtu.be/V0hgejefc3o>



HASIL KARYA DAN SOAL EVALUASI

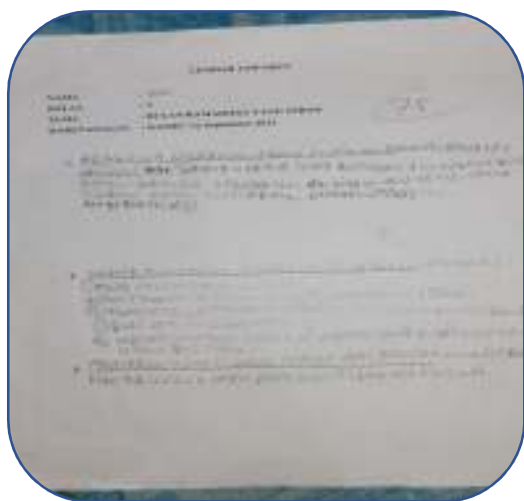
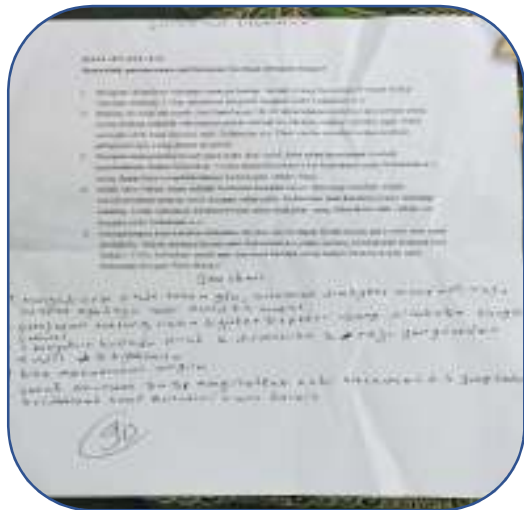


FOTO DOKUMENTASI PPL 1 RPP 2

LINK YOUTUBE KEGIATAN PPL 1 RPP 2 <https://youtu.be/nLwZTpWy8do>



FOTO DOKUMENTASI PPL 2 RPP 3 TEMA KISAH KETELADANAN NABI SULAIMAN A.S

LINK YOUTUBE KEGIATAN PPL 2 RPP3 <https://youtu.be/lvcHa9gk MI>



